

**PENGARUH PENGGUNAAN KIT REMAJA SEBAGAI MEDIA
EDUKASI PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP KESIAPSIAGAAN DALAM MENGHADAPI
BANJIR DI SMA CINTA KASIH TZU CHI
JAKARTA BARAT TAHUN 2024**

SKRIPSI



**Dhewitry Elda FarahKeyllah
2115201051**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
JAKARTA
2025**

**PENGARUH PENGGUNAAN KIT REMAJA SEBAGAI MEDIA
EDUKASI PENYULUHAN TERHADAP PENGETAHUAN
DAN SIKAP KESIAPSIAGAAN DALAM MENGHADAPI
BANJIR DI SMA CINTA KASIH TZU CHI
JAKARTA BARAT TAHUN 2024**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kebidanan**



**Dhewitry Elda FarahKeyllah
2115201051**

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN RSPAD GATOT SOEBROTO
PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN
JAKARTA
2025**

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini, saya:

Nama : Dhewitry Elda FarahKeyllah
NIM : 2115201051
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Angkatan : 2 (Dua)

Menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Saya tidak melakukan tindakan plagiat dalam penulisan tugas akhir saya yang berjudul:

Pengaruh Penggunaan Kit Remaja Sebagai Media Edukasi Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Banjir Di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Thun 2024

Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 29 Januari 2025

Yang menyatakan,




Dhewitry Elda FarahKeyllah

NIM 2115201051

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Dhewitry Elda FarahKeyllah
NIM : 2115201051
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Kit Remaja Sebagai Media Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Banjir Di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat telah diperiksa dan disetujui para pembimbing serta siap untuk dijadwalkan ujian sidang akhir atau seminar hasil penelitian.

Jakarta, 17 Januari 2025

Pembimbing I



Febri Annisaa Nuurjannah, S.ST., M.Keb
NIDN 0313029102

Pembimbing II



Illa Arinta, S.ST., M.Kes
NIDN 0307048501

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Dhewitry Elda FarahKeyllah
NIM : 2115201051
Program Studi : Sarjana Kebidanan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Kit Remaja Sebagai Media Edukasi
Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kesiapsiagaan Dalam
Menghadapi Banjir Di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat
Tahun 2024

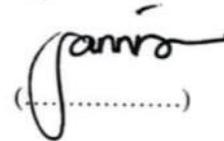
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

DEWAN PENGUJI

Penguji I : Leni Suhartini, S.ST., M.Kes

()

Penguji II : Febri Annisaa Nuurjannah, S.ST., M.Keb

()

Penguji III : Illa Arinta, S.ST., M.Kes

()

Jakarta, 29 Januari 2025

Mengetahui,
Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto



Dr. Didin Syaefudin, S.Kp., SH., MARS
NIDK 899322021

Ketua Program Studi S1 Kebidanan

()

Dr. Manggiasih Dwiayu Larasati, S.ST., M.Biomed
NIDN 0311018503

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dhewitry Elda FarahKeyllah
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 27 Desember 2003
Agama : Islam
Alamat : Jl. Gunung Galunggung II blok C5 N0.11 Jakarta Barat



Riwayat Pendidikan

1. SD : SDS Kertapawitan. Lulus tahun 2015
2. SMP : SMPN 248 Jakarta. Lulus tahun 2018
3. SMA : SMAS Cinta Kasih Tzu Chi. Lulus tahun 2021

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kahadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karuniNya, maka penulis dapat menyelesaikan Proposal Penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Kit Remaja Sebagai Media Edukasi Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Banjir Di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024”.

Pada kesempatan ini dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Didin Syaefudin, S.Kp., S.H., M.A.R.S selaku Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto beserta jajaran yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada kami untuk menuntut ilmu di Program Studi Kebidanan.
2. Christin Jayanti, S.ST., M.Kes selaku Ketua LPPM STIKes RSPAD Gatot Soebroto.
3. Dr. Manggiasih. Dwiayu Larasati., S.ST., M.Biomed selaku Ketua Program Studi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto yang terus memotivasi kami agar bisa menyelesaikan studi tepat waktu dan memanfaatkan waktu selama pendidikan dengan sebaik-baiknya.
4. Febri Annisa Nurjanah, S.ST, M.Keb. selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, memberikan inspirasi dan semangat serta masukan yang sangat berharga dalam mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi.
5. Illa Arinta, S.ST., M.Kes selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, memberikan inspirasi dan semangat serta masukan yang sangat berharga dalam mengarahkan penulis selama proses penyusunan skripsi.
6. Leni Suhartini, S.ST., M.Kes selaku Dosen Penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, memberikan inspirasi dan semangat serta masukan dalam sidang akhir.
7. Purwanto, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMA Cinta Kasih Tzu Chi atas segala kerjasama dan dukungannya
8. Para responden yang telah membantu penelitian ini dengan meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian.

9. Kepada seluruh keluarga saya yang telah memberikan kasih sayang, serta mendoakan saya dan dukungan moril maupun finansial, motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Terimakasih kepada teman-teman saya yaitu Frida dan Galuh yang telah menemani dan menyemangati pada saat penulisan skripsi ini.
11. *I personally would like to thank Me for getting to this point.*

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk perbaikan selanjutnya.

Akhirnya penulis berharap semoga penelitian bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya, khususnya penulis.

Jakarta, 15 Januari 2025

[Dhewitry Elda FarahKeyllah]

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA
ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik STIKes RSPAD Gatot Soebroto, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dhewitry Elda FarahKeyllah
NPM : 2115201051
Program Studi : S1 Kebidanan
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes RSPAD Gatot Soebroto **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Penggunaan Kit Remaja Sebagai Media Edukasi Penyuluhan Terhadap
Pengetahuan Dan Sikap Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Banjir Di SMA Cinta Kasih
Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini STIKes RSPAD Gatot Soebroto berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 24 Januari 2025

Yang menyatakan



Dhewitry Elda FarahKeyllah

ABSTRAK

Nama : Dhewitry Elda FarahKeyllah
Program Studi : S1 Kebidanan
Judul : Pengaruh Penggunaan Kit Remaja Sebagai Media Edukasi Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024

Latar Belakang

Tindakan melalui pengurangan risiko bencana sangat diperlukan untuk menghadapi bencana banjir melalui pengurangan ancaman dan kerentanan mereka yang terancam bencana. Kesiapsiagaan sebagai salah satu tahapan untuk mengantisipasi bencana. Pengetahuan tentang bencana sudah seharusnya diberikan kepada masyarakat terutama remaja karena remaja merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat. Remaja berpotensi mengalami kekerasan seksual, kekerasan fisik-psikologis dan berisiko menjadi perdagangan (*human trafficking*). Kesiapsiagaan sangat berperan saat menghadapi bencana. Semakin baik sikap tentang bencana maka seseorang akan semakin siap untuk menghadapi bencana.

Metode

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan metode quasi ekperimental dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest*. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Desember 2024 di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat. Remaja perempuan kelas XI yang berusia 16-17 tahun menjadi responden dalam penelitian ini. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *Total sampling* dengan jumlah 56 responden.

Hasil

Hasil penelitian menggunakan analisis *T-test* terdapat pengaruh pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *p-value (sig)* pada uji *T-test* bernilai 0.01 dimana nilai tersebut kurang dari 0.05.

Kesimpulan

Terdapat pengaruh pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan menghadapi banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024 dengan nilai *P-Value < sig* (0.05) yaitu nilai $p = 0.01$.

Kata Kunci: Penyuluhan, Kesiapsiagaan, Kit Remaja, Banjir

ABSTRACT

Name : Dhewitry Elda FarahKeyllah
Study Program : Bachelor of degree in midwifery
Title : The Influence of Using Youth Kits as a Media for Educational Counseling on Knowledge and Attitudes of Preparedness in Facing Floods at Cinta Kasih Tzu Chi High School West Jakarta in 2024

Introduction

Action through disaster risk reduction is very necessary to deal with flood disasters by reducing the threat and vulnerability of those threatened by disaster. Preparedness is one of the stages in anticipating disasters. Knowledge about disasters should be given to the community, especially teenagers, because teenagers are part of society who have an important role in social life. Adolescents have the potential to experience sexual violence, physical-psychological violence and are at risk of being trafficked (human trafficking). Preparedness plays a very important role when facing disasters. The better the attitude towards disasters, the better prepared a person will be to face disasters.

Method

This research is included in the type of quantitative research with a quasi-experimental method with a one group pretest-posttest research design. This research was conducted on December 12 2024 at Cinta Kasih Tzu Chi High School, West Jakarta. Class XI female teenagers aged 16-17 years were the respondents in this research. The sampling method used was total sampling with a total of 56 respondents.

Results

The results of research using T-test analysis show the influence of knowledge and attitudes on flood preparedness at Cinta Kasih Tzu Chi High School. This is indicated by the p-value (sig) in the T-test being 0.01, where the value is less than 0.05.

Conclusion

There is an influence of knowledge and attitudes on flood preparedness at Cinta Kasih Tzu Chi High School, West Jakarta in 2024 with a P-Value < sig (0.05), namely p value = 0.01.

Keywords: *Counseling, Preparedness, Youth Kit, Flood*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	v
KATA PENGANTAR	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	viii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis	5
1. Rumusan Masalah	5
2. Pertanyaan Penelitian	5
3. Hipotesis	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Pustaka	8
1. Banjir	8
2. Kesiapsiagaan	9
3. Remaja.....	11
4. Kit Remaja.....	13
5. Pengetahuan.....	16
6. Sikap	19
b. Tingkat Sikap.....	19
7. Penyuluhan	22
8. Pengetahuan Kit Remaja dan Sikap Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Banjir 24	

9.	Cara Ukur	25
B.	<i>State of The Art</i>	26
C.	Kerangka Teori	28
D.	Kerangka Konsep	29
BAB 3	METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A.	Desain Penelitian	30
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C.	Populasi dan Subjek Penelitian	31
D.	Besar Sampel	31
E.	Definisi Operasional	32
F.	Instrumen Pengumpulan Data	34
G.	Analisis Data	40
H.	Etika Penelitian.....	43
I.	Alur Penelitian.....	44
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	45
A.	Hasil Penelitian.....	45
B.	Pembahasan	49
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
A.	Kesimpulan.....	54
B.	Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	56
Lampiran.....	62
Lampiran 1	Bukti Bimbingan Konsultasi Skripsi	62
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian dari Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto.....	69
Lampiran 3	Surat Keterangan dari Pimpinan Lokasi Penelitian	70
Lampiran 4	Instrumen Pengumpulan Data.....	71
Lampiran 5	Surat Lolos Kaji Eik dari Institusi/ Instansi (<i>Ethical Clearance/Ethical Approval</i>).....	79
Lampiran 6	Hasil Uji Validitas dan Reabilitas.....	80
Lampiran 7	Master Tabel Hasil Pengolahan Data.....	84

Lampiran 8 Ouput Pengolahan Data	93
Lampiran 9 Dokumentasi	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Isi Kit	15
Gambar 2.2 Kit Remaja Perempuan	15
Gambar 2.3 Kerangka Teori	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 State of The Art	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional	32
Tabel 3.2 Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan.....	36
Tabel 3.3 Uji Validitas Kuesioner Sikap Kesiapsiagaan.....	37
Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan.....	38
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap Kesiapsiagaan	39
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia	45
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan	46
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Kesiapsiagaan Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Sebelum dan Setelah diberikan Penyuluhan	47
Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan	48
Tabel 4.6 Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan	48

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki kerawanan terhadap jenis bencana alam. Bencana alam ini mengakibatkan banyak kerugian yang berdampak langsung maupun tidak langsung seperti adanya korban jiwa, rusaknya fasilitas dan infrastruktur, hilangnya barang berharga, rusaknya lingkungan hidup, begitupun psikologis para korban bencana (Taryana et al., 2022). Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dari bulan juli 2023 hingga akhir bulan Juli 2024 Indonesia telah terjadi 1.474 kejadian bencana dan menyebabkan 411 orang meninggal, 54 orang hilang serta 714 orang terluka. Secara kumulatif 4.644.844 orang menderita, 406.525 orang mengungsi serta 49.894 rumah mengalami kerusakan. Kejadian bencana didominasi oleh bencana hidrometeorologi. Salah satunya yaitu bencana banjir yang menyebabkan tingginya orang hilang dan meninggal (BNPB, 2023). Ibu kota dari negara Indonesia yaitu DKI Jakarta pun tidak luput dari bencana (Taryana et al., 2022). Berdasarkan data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) pada tahun 2021 bencana banjir di DKI Jakarta sebanyak 16 bencana (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2021). Menurut Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) pada tahun 2020, Provinsi DKI Jakarta memiliki indeks risiko 64.02 yang termasuk kelas risiko sedang. Adapun tabel nilai indeks risiko Kota Jakarta Barat menurut IRBI pada tahun 2020 memiliki indeks risiko 71.07 yang termasuk kelas risiko sedang (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2021). Menurut Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) hingga akhir 2020 Kota Jakarta Barat telah terjadi 1 bencana yaitu bencana banjir yang mengakibatkan 2 orang meninggal dan 2.703 orang mengungsi.

Secara geografis Jakarta Barat terletak di pesisir bagian barat laut, sebelah utara Pulau Jawa, serta letak muara Sungai Ciliwung di Teluk Jakarta. Jakarta Barat terletak di dataran rendah pada ketinggian rata-rata 8 mdpl (Badan Nasional Penanggulangan Bencana, 2021). Hal ini dipicu oleh letak daerah pemukiman yang dekat dengan sungai, curah hujan yang tinggi, pemakaian air tanah yang tinggi,

sampah yang tersebar karena pembuangan sampah sembarangan, dan minim kawasan resapan air. Penyebab banjir di wilayah Jakarta Barat terjadi karena beberapa faktor, pemicu awal adalah terjadinya perubahan yang signifikan dan besar pada sektor tata ruang yang menyebabkan turunya fungsi daerah sebagai resapan air hujan. (Taryana et al., 2022). Sejauh ini pemerintah kota Jakarta Barat melakukan upaya peningkatan kesadaran masyarakat melalui media, seperti Jakarta Smart City yang dimana memberikan beberapa hal yang dapat dilakukan masyarakat untuk membantu menanggulangi banjir. Selain itu masyarakat pun sudah mulai paham bahwasannya banjir dapat terjadi karena sampah, oleh karenanya masyarakat melaksanakan kegiatan seperti 3R (*reduce, reuse, dan recycle*) (Taryana et al., 2022). Walaupun demikian masyarakat dapat bersiap untuk mengurangi bahaya bencana. Tindakan melalui pengurangan risiko bencana sangat diperlukan untuk menghadapi bencana banjir melalui pengurangan ancaman dan kerentanan mereka yang terancam bencana. Kesiapsiagaan sebagai salah satu tahapan untuk mengantisipasi bencana. Konsep kesiapsiagaan sebagai tindakan yang memungkinkan pemerintah, organisasi, komunitas, dan individu untuk merespons situasi bencana secara cepat dan tepat. Kesiapsiagaan sangat berkaitan dengan pengetahuan mengenai suatu bencana itu sendiri. Adapun elemen dalam tindakan kesiapsiagaan adalah penyusunan rencana penanggulangan bencana, pemeliharaan sumber daya dan pelatihan personel/individu (Alzair & Mayzarah, 2022).

Pengetahuan terhadap bencana merupakan alasan utama seseorang untuk melakukan kegiatan perlindungan atau upaya kesiapsiagaan yang ada. Salah satu solusi terhadap permasalahan ancaman bencana alam banjir dapat melalui kegiatan sosialisasi (Mas'Ula et al., 2019). Pengetahuan tentang bencana sudah seharusnya diberikan kepada masyarakat terutama remaja karena remaja merupakan bagian dari masyarakat yang memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat (Muhammad Sarkawi, 2021). Remaja berpotensi mengalami kekerasan seksual, kekerasan fisik-psikologis dan berisiko menjadi perdagangan (*human trafficking*). Hal ini bisa terjadi karena banyak remaja yang terpisah dari keluarga. Remaja dengan tingkat keingintahuan yang tinggi cenderung lebih kritis. Sikap kritis tersebut dapat diberdayakan untuk menggali kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh remaja pada situasi krisis kesehatan (*UNFPA - Buku Saku Remaja*,

n.d.). Remaja adalah usia yang paling memiliki peran dalam tanggap darurat bencana. Remaja paling sering mendapatkan pengalaman mengenai bencana baik dalam segi pendidikan maupun pengalaman yang pernah dialaminya. Peningkatan pendidikan mengenai kebencanaan juga baik dilakukan di ranah pendidikan untuk membentuk generasi muda yang siap dalam menghadapi bencana (Muhammad Sarkawi1, 2021). Pentingnya kesiapsiagaan menjadi salah satu elemen penting dari kegiatan pencegahan risiko bencana sebelum terjadinya suatu bencana. Kesiapsiagaan sangat berperan saat menghadapi bencana. Semakin baik sikap tentang bencana maka seseorang akan semakin siap untuk menghadapi bencana (Pramitha et al., 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2024 didapatkan hasil bahwa pada periode januari – desember 2023 terjadi banjir sebanyak 2 kali pada bulan januari dan oktober di SMA Cinta Kasih Tzu Chi. Banjir tersebut sudah sering terjadi sejak tahun 2018 dan banjir terbesar terjadi pada bulan januari tahun 2020. Pada tahun 2024 sudah terjadi 1 kali banjir pada bulan April dengan populasi pada tahun ini sebesar 108 orang. Penyebab banjir yang terjadi yaitu karena kurangnya daerah resapan air. Pada saat sekolah terdampak banjir, seluruh warga sekolah mengalami kesulitan perolehan obat-obatan dan pakaian. Berdasarkan hasil wawancara terhadap siswa dari 5 orang siswa terdapat 4 orang yang belum teredukasi tentang kesiapsiagaan bencana banjir. Adapun upaya pihak sekolah yaitu memperbaiki sarana dan prasana. Berdasarkan hal tersebut siswa perlu mendapatkan pengetahuan mengenai kesiapsiagaan bencana khususnya kit remaja dalam menghadapi risiko bencana.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zuhrina K., dkk. Pada tahun 2019 tentang pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat menghadapi bencana banjir, mendapatkan hasil bahwa pengetahuan adalah salah satu unsur yang menjadi kunci utama untuk kesiapsiagaan yang dapat mempengaruhi sikap dan kepedulian masyarakat dalam mengantisipasi bencana. Dari penelitian tersebut juga diperoleh hasil yang berbeda pada tingkat pengetahuan yang sudah diberikan intervensi dan yang belum. Sehingga terdapat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan masyarakat menghadapi banjir di desa Permata Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo (Journal et al., 2019). Hal ini juga di dukung oleh penelitian Amiruddin., dkk. Pada tahun 2022 tentang penyuluhan kesiapsiagaan

menghadapi bencana banjir dan paska banjir bagi masyarakat mendapatkan hasil bahwa kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir terdiri dari kegiatan yang memungkinkan masyarakat dan individu untuk dapat bertindak dengan cepat dan efektif ketika terjadi banjir. Hal ini membantu masyarakat dalam membentuk dan merencanakan tindakan apa saja yang perlu dilakukan ketika banjir. Sehingga didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh penyuluhan tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir (Amiruddin et al., 2022).

Pada dasarnya penyuluhan kesehatan identik dengan pendidikan kesehatan, karena keduanya berorientasi terhadap perubahan perilaku yang diharapkan, yaitu perilaku sehat, sehingga mempunyai kemampuan mengenal masalah kesehatan dirinya, keluarga dan kelompoknya dalam meningkatkan kesehatannya. Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*overt behaviour*). Meningkatnya pengetahuan remaja tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan telah berhasil. Dalam hal ini dengan diberikannya penyuluhan kesiapsiagaan bencana banjir diharapkan akan dapat meningkatkan pengetahuan remaja terhadap bencana khususnya bencana banjir serta akan terbentuknya tindakan dalam kesiapsiagaan (Amiruddin et al., 2022). Sebelum diberikan penyuluhan didapatkan hasil bahwa tingkat pengetahuan kurang. Ini juga menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan remaja tentang kesiapsiagaan menghadapi risiko banjir masih terbilang sangat terbatas. Faktor lain yang menyebabkan pengetahuan remaja masih terbatas dikarenakan sebagian besar sekolah belum mendapatkan sosialisasi tentang kebencanaan sehingga remaja kurang mendapatkan banyak informasi (Journal et al., 2019).

Merujuk pada latar belakang di atas, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Kit Remaja Sebagai Media Edukasi Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Risiko Banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024”.

B. Rumusan Masalah, Pertanyaan Penelitian dan Hipotesis

1. Rumusan Masalah

Pada saat kondisi bencana remaja berpotensi mengalami kekerasan seksual, kekerasan fisik-psikologis dan berisiko menjadi perdagangan (*human trafficking*). Hal ini bisa terjadi karena banyak remaja yang terpisah dari keluarga. Pentingnya kesiapsiagaan menjadi salah satu elemen penting dari kegiatan pencegahan dan pengurangan risiko bencana yang bersifat pro-aktif, sebelum terjadinya suatu bencana. Peningkatan pendidikan mengenai kebencanaan juga baik dilakukan di ranah pendidikan untuk membentuk generasi muda yang siap dalam menghadapi bencana namun pengetahuan kit remaja terhadap sikap kesiapsiagaan menghadapi risiko banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi masih belum diketahui.

2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimanakah tingkat pengetahuan kesiapsiagaan remaja sebelum dilakukan penyuluhan penggunaan kit remaja dalam menghadapi banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024?
- b. Bagaimanakah tingkat pengetahuan kesiapsiagaan remaja setelah dilakukan penyuluhan penggunaan kit remaja dalam menghadapi banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024?
- c. Bagaimanakah sikap kesiapsiagaan remaja sebelum dilakukan penyuluhan penggunaan kit remaja dalam menghadapi banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024?
- d. Bagaimanakah sikap kesiapsiagaan remaja setelah dilakukan penyuluhan penggunaan kit remaja dalam menghadapi banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024?
- e. Bagaimanakah pengaruh penggunaan kit remaja sebagai media edukasi penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024?

3. Hipotesis

Ha : Ada pengaruh penggunaan kit remaja sebagai media edukasi penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir.

Ho : Tidak ada pengaruh penggunaan kit remaja sebagai media edukasi penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan kit remaja sebagai media edukasi penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi karakteristik usia remaja terhadap tingkat pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024.
- b. Diketahui tingkat pengetahuan kesiapsiagaan remaja sebelum dilakukan penyuluhan penggunaan kit remaja dalam menghadapi banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024.
- c. Diketahui tingkat pengetahuan kesiapsiagaan remaja setelah dilakukan penyuluhan penggunaan kit remaja dalam menghadapi banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024.
- d. Diketahui sikap kesiapsiagaan remaja sebelum dilakukan penyuluhan penggunaan kit remaja dalam menghadapi banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024.
- e. Diketahui sikap kesiapsiagaan remaja setelah dilakukan penyuluhan penggunaan kit remaja dalam menghadapi banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024.
- f. Diketahui pengaruh penggunaan kit remaja sebagai media edukasi penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi remaja putri terhadap pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir. Melalui

pelaksanaan penelitian ini diharapkan menghasilkan kontribusi pengetahuan serta wawasan khususnya bagi mahasiswa STIKes RSPAD Gatot Soebroto Prodi Kebidanan sebagai calon bidan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi peneliti yang akan datang dan kiranya dapat melanjutkan penelitian. Sehingga dapat meningkatkan wawasan dan menjadi pengalaman berharga khususnya dalam melakukan penelitian mengenai pengetahuan dan sikap dalam kesiapsiagaan remaja menghadapi banjir.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

1. Banjir

a. Definisi

Menurut UU Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan Masyarakat yang disebabkan baik oleh faktor alam. dan/atau faktor non alam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Bencana alam adalah bencana yang diakibatkan oleh peristiwa atau serangkaian peristiwa yang disebabkan oleh alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor (BNPB, 2007).

Banjir adalah keadaan dimana daerah yang biasanya kering (bukan lahan basah) tergenang air, yang disebabkan oleh curah hujan yang tinggi dan kondisi topografi daerah berupa dataran rendah yang cekung. Selain itu, banjir juga dapat disebabkan oleh air permukaan yang meluap dan volumenya melebihi kapasitas debit sistem drainase atau sistem aliran sungai (Balahanti et al., 2023).

b. Risiko Yang Timbul

Risiko bencana yang sering terjadi yaitu (*UNFPA - Buku Saku Remaja*, n.d.)

1) Kekerasan Berbasis Gender (KBG)

Berbagai macam bentuk tindakan kekerasan yang membahayakan atau mengakibatkan penderitaan pada seseorang, yang dilakukan berdasarkan perbedaan sosial termasuk gender laki-laki dan perempuan, yang dapat mengakibatkan penderitaan secara fisik, seksual, psikologis, dan/atau penelantaran termasuk berupa ancaman, paksaan dan berbagai bentuk lainnya yang merampas kebebasan seseorang, baik di ruang publik/umum maupun dalam lingkungan kehidupan pribadi. Kekerasan berbasis gender merupakan fenomena kebudayaan yang dikonstruksi oleh banyak variabel antara lain

sistem sosial, budaya dan hukum berupa berbagai tindakan yang membahayakan fisik, seksual dan psikologi yang dilakukan dengan paksaan berdasarkan perbedaan gender antara laki-laki dan perempuan (Herawati et al., 2021)

2) Perdagangan orang

Salah satu bahaya yang dialami remaja pada saat bencana adalah menjadi korban perdagangan orang. Menurut definisi dari pasal 3 Protokol PBB berarti perekrutan, pengiriman, pemindahan, penampungan, atau penerimaan seseorang, dengan ancaman atau penggunaan kekerasan atau bentuk lain dari pemaksaan, penculikan, penipuan, kebohongan atau penyalahgunaan kekuasaan atau posisi rentan atau memberi atau menerima pembayaran atau memperoleh keuntungan agar dapat memperoleh persetujuan dari seseorang yang berkuasa atas orang lain, untuk tujuan eksploitasi (*UNFPA - Buku Saku Remaja*, n.d.)

2. Kesiapsiagaan

a. Definisi

Kesiapsiagaan merupakan salah satu tahapan untuk mengantisipasi bencana. Konsep kesiapsiagaan sebagai tindakan yang memungkinkan pemerintah, organisasi, komunitas, komunitas dan individu untuk merespons situasi bencana secara cepat dan tepat. Termasuk dalam tindakan kesiapsiagaan adalah penyusunan rencana penanggulangan bencana, pemeliharaan sumber daya dan pelatihan personel/individu (Alzair & Mayzarah, 2022).

Kesiapsiagaan adalah tindakan-tindakan yang memungkinkan pemerintahan, organisasi, masyarakat, komunitas, dan individu untuk mampu menanggapi suatu situasi bencana secara cepat dan tepat guna, yang termasuk dalam tindakan kesiapsiagaan yaitu penyusunan rencana penanggulangan bencana, pemeliharaan dan pelatihan personil. Kesiapsiagaan adalah upaya yang dilaksanakan untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya bencana guna menghindari jatuhnya korban jiwa, kerugian harta benda, dan berubahnya tata kehidupan masyarakat. Sebaiknya suatu kabupaten kota melakukan kesiapsiagaan. (Husaini., Arifin., 2021)

b. Tujuan

- 1) Mengurangi ancaman, untuk mencegah ancaman secara mutlak memang mustahil, seperti gempa bumi dan meletus gunung berapi. Namun ada banyak cara atau tindakan yang dapat dilakukan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya ancaman atau mengurangi akibat ancaman.
- 2) Mengurangi kerentanan masyarakat, kerentanan masyarakat dapat dikurangi apabila masyarakat sudah mempersiapkan diri, akan lebih mudah untuk melakukan tindakan penyelamatan pada saat bencana terjadi. Persiapan yang baik akan bisa membantu masyarakat untuk melakukan tindakan yang tepat guna dan tepat waktu.
- 3) Mengurangi akibat, untuk mengurangi akibat suatu ancaman, masyarakat perlu mempunyai persiapan agar cepat bertindak apabila terjadi bencana. Umumnya pada semua kasus bencana, masalah utama adalah penyediaan air bersih. Akibatnya banyak masyarakat yang terjangkit penyakit menular.
- 4) Menjalani kerjasama, tergantung dari cakupan bencana dan kemampuan masyarakat, penanganan bencana dapat dilakukan oleh masyarakat itu sendiri atau apabila diperlukan dapat bekerjasama dengan pihak-pihak yang terkait.
(Husaini., Arifin., 2021)

c. Elemen

Dalam mengembangkan dan memelihara suatu tingkat kesiapsiagaan, berbagai usaha perlu dilakukan untuk mengadakan elemen-elemen penting berikut ini :

- 1) Kemampuan koordinasi semua tindakan (adanya mekanisme tetap koordinasi).
- 2) Fasilitas dan sistim operasional.
- 3) Peralatan dan persediaan kebutuhan dasar atau supply.
- 4) Pelatihan
- 5) Kesadaran masyarakat dan pendidikan.
- 6) Informasi
- 7) Kemampuan untuk menerima beban yang meningkat dalam situasi darurat.
(Husaini., Arifin., 2021)

3. Remaja

a. Definisi

Masa remaja adalah era dimana seseorang bertransisi dari masa kanak-kanak ke kedewasaan. Masa remaja kadang-kadang dianggap sebagai perpanjangan masa kanak-kanak sebelum dewasa. Masa remaja adalah masa gejolak jiwa, masa transisi atau berada di jembatan goyang yang menghubungkan masa kanak-kanak yang bergantung pada masa dewasa (Suryana et al., 2022). Menurut WHO remaja adalah populasi dengan periode usia 10-19 tahun. Masa remaja atau yang sering disebut dengan masa adolesens merupakan masa transisi dari kanak-kanak ke masa dewasa yang ditandai dengan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial. Kementerian Kesehatan membagi periode remaja menjadi tiga bagian, yaitu masa remaja awal (10-12 tahun), masa remaja menengah (13-16 tahun), dan masa remaja akhir (17-21 tahun) (Anggraini et al., 2022).

b. Tahapan

Ada tiga tahap perkembangan remaja dalam rangka penyesuaian diri menuju kedewasaan, yaitu remaja awal (usia 10-12 tahun), remaja pertengahan (usia 13-16 tahun), dan remaja akhir (usia 17-21 tahun).

1) Remaja Awal (*Early Adolescent*)

Pada masa remaja awal anak-anak terpapar pada perubahan tubuh yang cepat, adanya akselerasi pertumbuhan, dan perubahan komposisi tubuh disertai awal pertumbuhan seks sekunder. Karakteristik remaja awal ditandai dengan perubahan psikologis seperti krisis identitas, jiwa yang stabil, meningkatnya kemampuan verbal untuk ekspresi diri, pentingnya teman dekat atau sahabat. Pada fase remaja awal mereka hanya tertarik pada keadaan sekarang, bukan masa depan.

2) Remaja Pertengahan (*Middle Adolescent*)

Pada tahap ini ditandai dengan terjadinya perubahan seperti mengeluh orang tua terlalu ikut campur dalam kehidupannya, sangat memperhatikan penampilan, mulai menulis buku harian, sangat memperhatikan kelompok main secara selektif dan kompetitif. Pada periode ini mulai tertarik akan

intelektualitas dan karir serta konsep *role model* dan mulai konsisten terhadap cita-cita.

3) Remaja Akhir (*Late Adolescent*)

Pada tahap ini ditandai dengan tercapainya maturitas fisik secara sempurna. Perubahan psikososialnya adalah identitas menjadi lebih kuat, mampu memikirkan ide, mampu mengekspresikan perasaan dengan kata-kata, lebih menghargai orang, bangga dengan hasil yang dicapai, emosi lebih stabil. Pada fase ini lebih memperhatikan masa depan, termasuk peran yang diinginkan nantinya dan mulai dapat menerima tradisi serta kebiasaan lingkungan.

(Wawan, 2023)

c. Perkembangan

1) Perkembangan Intelektual

Intelektual adalah akal atau kecerdasan, yang menandakan kemampuan untuk menjalin hubungan proses berpikir. Dapat dikatakan bahwa kecerdasan adalah suatu keterampilan dalam berbagai disiplin ilmu yang fungsinya saling berkaitan dan dapat diperhatikan dalam perilaku individu. Mereka juga dapat berpikir jernih dan cepat agar dapat beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan kondisi baru. Tiga faktor yang signifikan mempengaruhi perkembangan keterampilan berpikir formal operasional pada remaja. Pertama, remaja mulai melihat (memikirkan) kemungkinan. Jika anak-anak di Sekolah Dasar hanya dapat mengamati kenyataan, pada saat mereka mencapai masa remaja awal dan pertengahan, mereka dapat mempertimbangkan kemungkinan. Kedua, remaja mampu berpikir secara ilmiah. Remaja telah mampu mengikuti tahapan berpikir ilmiah, mulai dari perumusan masalah melalui pembatasan masalah, penyusunan hipotesis, pengumpulan dan pengolahan data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga, remaja mampu secara cerdas menggabungkan pikiran. Konsep atau pemikiran abstrak yang kompleks telah mampu disatukan dalam suatu kesimpulan yang logis.

2) Perkembangan Emosional

Perubahan unsur emosionalitas pada remaja sebagai akibat dari perubahan lingkungan yang berhubungan dengan perubahan tubuh tersebut merupakan

akibat langsung dari perubahan fisik dan hormonal. Perubahan hormonal menyebabkan perubahan seksual dan munculnya dorongan dan sensasi baru. Emosi yang penuh gairah mungkin menantang baik bagi remaja maupun orangtua atau orang dewasa di sekitarnya. Namun, perasaan yang intens ini dapat membantu anak-anak menemukan identitas mereka. Anak muda akan menggunakan reaksi orang lain disekitarnya sebagai pengalaman belajar untuk memilih tindakan apa yang akan dia ambil di masa depan.

3) Perkembangan Moral

Moral adalah pengendalian, pengendalian dalam bertindak dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai kehidupan, baik standar masyarakat maupun prinsip-prinsip yang mengatur kehidupan seseorang. Perkembangan moral pada masa remaja awal dan pertengahan diartikan sebagai pengajaran kepada remaja tentang baik buruk, benar dan salah, akhlak, dan aturan-aturan yang harus dipatuhi agar remaja membentuk perilaku tanpa harus dibimbing, diawasi, di dorong, dan diancam dengan hukuman seperti di masa kecil. Perkembangan moral remaja diawali dengan rasa bersalah dan upaya mencari rasa aman. Contoh akhlak yang diperlihatkan pada remaja :

- a) Ketaatan pada diri sendiri, religius atau moral berdasarkan motif pribadi.
- b) Adaptif, tanpa mengkritisi keadaan lingkungan.
- c) Penurut, dengan keberatan mengenai moral dan keyakinan agama.
- d) Tidak dapat menyesuaikan diri, tidak dapat menerima ajaran agama dan moral sebagai kebenaran.
- e) Sesat, mengabaikan aturan dan standar dasar dan agama masyarakat.

(Suryana et al., 2022)

4. Kit Remaja

a. Definisi

Kit kesehatan reproduksi adalah seperangkat alat, obat dan bahan habis pakai esensial yang didesain untuk memberikan pelayanan kesehatan reproduksi prioritas bagi masyarakat yang terkena krisis/bencana di lokasi yang tidak tersedia fasilitas kesehatan atau fasilitas kesehatannya rusak dan tidak berfungsi. Kit kesehatan reproduksi hanya dipakai pada bencana besar dimana banyak

infrastruktur kesehatan yang rusak, tidak berfungsi dan tidak mampu melakukan pelayanan kesehatan seperti biasanya. Kebutuhan kit tergantung pada banyaknya pengungsi, jenis pelayanan yang akan diberikan serta perkiraan lamanya waktu mengungsi (Kementrian Kesehatan, 2021).

b. Isi Kit Remaja

Keterlibatan remaja yang bermakna adalah ketika remaja terlibat dalam setiap proses perencanaan, monitoring, implementasi, evaluasi, dan penelitian terhadap sebuah pengambilan keputusan. Tiga tahap keterlibatan remaja dapat melalui:

- 1) Sebelum bencana (Kesiapsiagaan Bencana) : Kegiatan yang dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya bencana.
- 2) Saat bencana : Kegiatan-kegiatan tanggap darurat yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian akibat bencana.
- 3) Setelah bencana : Kegiatan-kegiatan ditujukan untuk memperbaiki memulihkan dan/atau membangun kembali prasarana dan fasilitas pelayanan kesehatan.

(UNFPA - *Buku Saku Remaja*, n.d.)

Sebelum bantuan logistik datang biasanya para remaja sulit untuk mendapatkan kebutuhan pribadinya. Tas siaga sangat berguna ketika terjadi bencana. Siapkan tas yang cukup kuat dan besar untuk menampung :
(Indonesia, 2022)

No	Barang	Jml / Kit	Remarks
1	Sarung	1 pcs	
2	Handuk	1 pcs	Bahan serap air, ukuran 50x100cm
3	Sikat gigi	1 pcs	
4	Sabun batang	3 pcs	Kadaluarsa min 2 tahun
5	Pasta gigi	3 pcs	Kadaluarsa min 2 tahun
6	Sampo	3 botol	Kadaluarsa min 2 tahun
7	Pembalut	3 pak	Kadaluarsa min 2 tahun
8	Celana dalam	3 pcs	Ukuran remaja putri S/M/L/XL
9	Bra	3 pcs	Size 34-38, cup B, lingkar 73-90 cm
10	Sandal	1 psg	Ukuran 35-40
11	Sisir	1 pcs	
12	Senter + baterai	1 pcs	
13	Peluit	1 pcs	
14	Tali senter & peluit	1 pcs	
15	Tisu basah	1 pak	50 sheet
16	Tisu kering	1 pak	50 sheet
17	Cermin kecil	1 pc	
18	Kaus kaki	2 psg	Ukuran 35-40
19	Botol minum	1 pc	600 ml
20	Gunting kuku	1 pc	Stainless steel
21	Masker kain	1 pc	
22	Cotton Buds	1 box	Ukuran normal
23	Tas kit	1 pc	Ransel, merah muda, tulisan: KIT REMAJA
24	Daftar isi kit	2 lembar	

Gambar 2.1 Isi Kit



Gambar 2.2 Kit Remaja Perempuan

5. Pengetahuan

a. Definisi

Pengetahuan adalah pemahaman atau informasi tentang subjek yang didapatkan melalui pengalaman maupun studi yang diketahui baik oleh satu orang atau oleh orang-orang pada umumnya. *Understanding of or information about a subject that you get by experience or study, either known by one person or by people generally.* Pengetahuan adalah informasi, pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan atau pengalaman. *The information, understanding and skills that you gain through education or experience.* (Swarjana, I Ketut, S.K.M., M.P.H., 2022)

Pengetahuan merupakan sumber utama peradaban bangsa, maju atau tidaknya, dan diawali dengan perhatian masyarakat terhadap ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai peradaban dunia yang telah menjadikan negara ini semakin beradab, berdasarkan pemikiran-pemikiran kepribadian pada saat itu. Oleh karena itu, pengetahuan sangat penting dan perlu mendapat perhatian untuk menjalani kehidupan yang lebih baik. (Octaviana & Ramadhani, 2021)

Pengetahuan merupakan hasil dari proses penginderaan terhadap suatu objek tertentu melalui panca indera manusia. Pengetahuan akan berpengaruh terhadap terbentuknya tindakan seseorang. (Farokah et al., 2022)

b. Faktor Yang Mempengaruhi

1) Usia

Tingkatan usia seseorang akan berbanding lurus dengan kemampuan kognitifnya. Hal ini berpengaruh terhadap cara berpikir individu dalam mengidentifikasi suatu informasi.

2) Tingkat pendidikan

Pendidikan dapat mempengaruhi cara berpikir individu dalam mengolah informasi yang didapatkan karena pendidikan merupakan suatu proses belajar agar individu dapat berkembang menjadi lebih baik.

3) Media massa

Media massa merupakan salah satu sarana dalam memperoleh informasi. Dengan adanya media massa dapat mempengaruhi pembentukan sifat-sifat seseorang dalam menyikapi suatu hal.

(Farokah et al., 2022)

c. Tingkat

Salah satu yang paling dikenal dan diingat terutama dalam dunia pendidikan adalah Bloom's Taxonomy. Menurut Bloom, tujuan pendidikan sebenarnya dapat digolongkan menjadi 3 domain, yaitu, kognitif, afektif, dan psikomotor.

1) Domain Kognitif

a) Pengetahuan

Tingkatan pengetahuan atau *knowledge* merupakan tingkatan tujuan kognitif yang paling bawah. Tingkatan tujuan pengetahuan ini umumnya terkait dengan kemampuan seseorang untuk mengingat hal-hal yang pernah dipelajarinya yang dikenal dengan *recall*. Beberapa contoh kemampuan mengingat, diantaranya mengingat anatomi jantung, paru-paru, dan lain-lain.

b) Pemahaman

Pemahaman atau *comprehension* diartikan sebagai kemampuan untuk memahami secara lengkap serta familier dengan situasi, fakta, dan lain-lain. Pemahaman yang baik memungkinkan bagi seseorang untuk mampu menjelaskan objek, atau sesuatu dengan baik. Memahami mencakup beberapa hal, diantaranya menafsirkan, mencontohkan, mengklasifikasikan, merangkum, membandingkan, dan menjelaskan. Contoh pemahaman, yaitu kemampuan mahasiswa untuk menjelaskan tentang fungsi peredaran dasar besar, fisiologi paru-paru, proses pertukaran oksigen dalam tubuh, dan lain-lain.

c) Aplikasi

Aplikasi atau *application* dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan apa yang telah dipahami atau dipelajari dalam situasi nyata untuk menyelesaikan masalah. Aplikasi biasanya terkait dengan dua hal penting, yaitu mengeksekusi dan mengimplementasikan.

Contoh mahasiswa perawat menerapkan atau memberikan posisi *semi fowler* pada pasien yang sedang mengalami sesak napas atau agar pasien bisa bernapas dengan lebih baik. Hal tersebut dilakukan karena mahasiswa sedang menerapkan teori tentang sistem pernapasan terkait dengan paru-paru, diafragma, dan gravitasi.

d) Analisis

Analisis atau *analysis* adalah bagian dari aktivitas kognitif yang termasuk dalam proses untuk membagi materi menjadi beberapa bagian dan bagaimana bagian-bagian tersebut dapat terhubung satu sama lainnya. Beberapa kata penting yang digunakan dalam analisis, misalnya, membedakan, mengorganisasi, dan mengatribusikan. Contoh membedakan fakta tentang virus penyebab penyakit versus opini, menghubungkan kesimpulan tentang penyakit pasien dengan pertanyaan pendukung, dan lain-lain.

e) Sintesis

Sintesis atau *synthesis* atau pemandauan adalah kemampuan untuk menghimpun agar mampu menghubungkan bagian-bagian menjadi bentuk yang baru atau Menyusun beberapa komponen penting sehingga secara keseluruhan menjadi formulasi yang baru. Kemampuan analisis dan sintesis merupakan hal penting yang dapat menciptakan inovasi. Misalnya mahasiswa mampu Menyusun beberapa komponen alat dan sistem sehingga mampu menciptakan alat bantu pernapasan bagi pasien yang dirawat di ruang intensif.

f) Evaluasi

Tingkatan kognitif tertinggi menurut Bloom adalah evaluasi atau *evaluation*. Evaluasi merupakan kemampuan untuk menilai sesuatu berdasarkan kriteria tertentu. Misalnya, mengambil keputusan berdasarkan penilaian dengan kriteria tertentu. Contohnya, seorang dokter mampu memberikan penilaian dengan kriteria tertentu. Contohnya, seorang dokter mampu memberikan penilaian terhadap kondisi kesehatan pasien yang diperbolehkan pulang, dengan menggunakan beberapa kriteria, misalnya, hasil laboratorium, rontgenm

serta kondisi vital pasien lainnya, seperti tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan dan lain-lain.

Dalam penelitian tentang pengetahuan, *Bloom's Cut off Poin*. Bloom membagi tingkatan pengetahuan menjadi tiga, yaitu pengetahuan baik/tinggi (*good knowledge*), pengetahuan cukup/sedang (*fair/moderate knowledge*), dan pengetahuan rendah/kurang (*poor knowledge*). Untuk mengklasifikannya, dapat menggunakan skor yang telah dikonversi ke persen seperti berikut.

- a) Pengetahuan baik jika skor 80-100%.
- b) Pengetahuan cukup jika skor 60-79%.
- c) Pengetahuan rendah jika skor <60%.

(Swarjana, I Ketut, S.K.M., M.P.H., 2022)

6. Sikap

a. Definisi

Dalam *Cambrige Dictionary* disebutkan bahwa sikap adalah sebuah perasaan atau opini tentang sesuatu atau seseorang. *A feeling or opinion about something or someone*. Sikap adalah kecenderungan psikologis yang diekspresikan dengan beberapa derajat suka atau tidak suka. *Attitude is a psychological tendency that is expressed by evaluating a particular entity with some degree of favor or disfavor*. Berdasarkan beberapa definisi tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap adalah pandangan atau opini atau perasaan terhadap objek atau orang atau kejadian tertentu. Selanjutnya, respons sikap seseorang biasanya ditunjukkan dalam derajat suka atau tidak suka, atau bisa juga menyangkut setuju atau tidak setuju. (Swarjana, I Ketut, S.K.M., M.P.H., 2022)

b. Tingkat Sikap

Tujuan Pendidikan yang terdiri dari tiga domain, yaitu domain kognitif yang identik dengan pengetahuan, domain afektif yang lebih identik dengan sikap, serta domain psikomotor. Domain afektif merupakan segala sesuatu yang berhubungan atau berkaitan dengan hal yang bersifat emosional. Domain afektif

juga berkenaan dengan sikap, nilai-nilai, dan apresiasi. Domain afektif merupakan kelanjutan domain kognitif. Contohnya, perasaan, apresiasi, nilai, sikap, dan motivasi. Domain afektif memiliki lima tingkatan yaitu:

1) Penerimaan

Penerimaan adalah sikap kesadaran atau kepekaan seseorang terhadap gejala, kondisi, keadaan, atau suatu masalah. Seseorang memiliki perhatian positif terhadap gejala tertentu ketika memiliki kesadaran tentang gejala yang diamati yang pada akhirnya punya kemauan mengarahkan segala perhatian ke objek tertentu.

2) Merespons

Merespons atau memberikan tanggapan ditunjukkan oleh kemauan berpartisipasi aktif pada kegiatan tertentu. Misalnya kemauan untuk menyelesaikan tugas kuliah sesuai dengan waktunya. Selanjutnya, pemberian respons dilakukan terus dan pada akhirnya dilakukan secara gembira serta mendapatkan kepuasan.

3) Menghargai

Menghargai berkenaan dengan kemauan untuk memberi penilaian terhadap gejala atau objek tertentu yang diamati. Menghargai dikaitkan dengan penerimaan suatu nilai dengan keyakinan tertentu.

4) Mengorganisasi/Mengatur Diri

Mengorganisasi dihubungkan dengan pengembangan suatu nilai ke dalam sistem organisasi tertentu termasuk hubungan antar nilai.

5) Karakterisasi nilai atau pola hidup

Pola hidup yang dimaksud adalah tujuan yang berkenaan dengan melakukan sintesis dan internalisasi sistem nilai dengan pengkajian secara mendalam. Oleh karena itu, nilai yang dibangun tersebut dijadikan sebagai falsafah hidup dan selanjutnya dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan sesuatu atau berperilaku.

Pengukuran variabel sikap dapat dilakukan dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan kepada responden. Selanjutnya, responden diberikan kebebasan untuk memberikan respons terhadap pertanyaan atau pernyataan yang diajukan

secara tertulis atau lisan oleh peneliti. Pilihan jawaban umumnya menggunakan skala likert, seperti berikut :

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Ragu-Ragu (RR)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Atau dapat juga dengan pilihan lainnya, yaitu :

- Sangat Setuju (SS)
- Setuju (S)
- Tidak Setuju (TS)
- Sangat Tidak Setuju (STS)

Atau pilihan berikut ini :

- Setuju (S)
- Tidak Setuju (TS)

Penilaian terhadap jawaban atau pilihan responden umumnya dengan memberikan skor dari tiap *item* pertanyaan atau pernyataan responde. Apabila pertanyaan sikap positif maka skor terendah 1 (untuk jawaban STS) dan tertinggi adalah 5 (untuk jawaban SS). Namun, untuk pernyataan negative, skor yang diberikan adalah sebaliknya, yaitu skor terendah 5 (untuk jawaban SS) dan skor tertinggi 1 (untuk jawaban STS).

Penilaian sikap dapat menggunakan *Bloom's Cut off Point*, seperti halnya pengetahuan. Sikap dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu sikap baik (*good attitude*), sikap cukup/sedang (*fair/moderate attitude*), dan sikap rendah/kurang (*poor attitude*). Pembagian lainnya, yaitu sikap baik atau positif (*positive attitude*), sikap cukup atau netral (*neutral attitude*), dan sikap kurang atau negative (*negative attitude*). Untuk mengklasifikasikannya, dapat menggunakan skor yang telah dikonversi ke persen seperti berikut ini :

- a) Sikap baik/positif jika skor 80-100%.
- b) Sikap cukup/netral jika skor 60-79%.
- c) Sikap kurang/negative jika skor <60%.

(Swarjana, I Ketut, S.K.M., M.P.H., 2022)

7. Penyuluhan

a. Definisi

Penyuluhan kesehatan merupakan gabungan dari berbagai kegiatan dan kesempatan yang berlandaskan prinsip-prinsip belajar sehingga harapannya dengan adanya penyuluhan kesehatan dapat membuat remaja lebih sadar akan pentingnya pola kehidupan yang sehat. Sasaran penyuluhan kesehatan yaitu mencakup individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Materi atau pesan yang disampaikan dalam penyuluhan kesehatan biasanya disesuaikan dengan kebutuhan kesehatan individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Sehingga materi atau pesan dapat dirasakan langsung manfaatnya. Untuk menyampaikan pesan atau materi penyuluhan kesehatan biasanya bahasa yang digunakan ialah bahasa yang mudah dimengerti sehingga tidak terlalu sulit untuk dimengerti oleh sasaran atau objek penyuluhan kesehatan. Media merupakan salah satu sarana yang penting dalam penyuluhan kesehatan. Media yang biasanya digunakan dalam penyuluhan kesehatan seperti media cetak, media elektronik, dan media luar ruang.

Tujuan penyuluhan kesehatan antara lain tercapainya perubahan perilaku individu, keluarga dan masyarakat dalam membina dan memelihara perilaku sehat dan lingkungan sehat, serta berperan aktif dalam mewujudkan derajat kesehatan yang optimal; terbentuknya perilaku sehat pada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat yang sesuai dengan konsep hidup sehat baik fisik, mental dan sosial sehingga dapat menurunkan angka kesakitan dan kematian; merubah perilaku perseorangan dan atau masyarakat dalam bidang kesehatan.

(Saraswati et al., 2022).

b. Tujuan

Tujuan dari penyuluhan adalah meningkatkan kesadaran akan kesehatan, menambah pengetahuan, sebagai informasi, *self-empowering*, mengubah kebiasaan gaya hidup serta mengubah lingkungan sekitar (Yusiana, Maria; Mahanani, 2023). Melalui metode penyuluhan maka pemeliharaan kesehatan masyarakat dapat dimulai dari kesadaran setiap individu, keluarga, kelompok dan

masyarakat luas. Kegiatan penyuluhan langsung ke masyarakat terutama masyarakat yang masih jauh dari jangkauan media informasi maupun fasilitas kesehatan akan dapat membantu masyarakat mendapatkan informasi kesehatan, maka dengan kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat mendukung hak literasi informasi kesehatan setiap individu (Wilantika, Rina; Muklis, 2023).

c. Metode Penyuluhan

Penyelenggaraan penyuluhankesehatan dikenal dengan dua metode yang banyak di gunakan, yaitu metode sokratik dan metode didaktik.

1) Metode sokratik

Metode sokratik dalam pendidikan kesehatan dilakukan dalam proses dua arah atau *twoway-method*. Melalui metode ini, pendidik dan peserta didik menjadi aktif dan kreatif. Keunggulan metode ini selain dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang bervariasi juga dapat digunakan dengan metode lain seperti penyuluhan.

2) Metode Diktaktik

Metode diktaktik dilakukan dalam satu arah atau *one way method*. Pada metode didaktik yang aktif adalah orang yang melakukan penyuluhan kesehatan, sedangkan sasaran bersifat pasif dan tidak diberikan kesempatan untuk ikut serta mengemukakan pendapatnya atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan apapun. Keberhasilan metode didaktik sulit dievaluasi karena siswa bersifat pasif dan hanya pendidik yang aktif. Ceramah merupakan salah satu contoh metode ini.

(Helen, 2019)

d. Media

Proses penyuluhan yang terarah dan efektif diperlukan media penyuluhan, sehingga membuat masyarakat lebih termotivasi dalam mengikuti penyuluhan. Media penyuluhan adalah alat bantu penyuluhan dalam melakukan penyuluhan yang dapat merangsang sasaran suluh untuk dapat menerima pesan pesan penyuluhan dengan alat bantu berupa media cetak, terproyeksi, visual, atau audio-visual dan komputer (Yusiana, Maria ; Mahanani, 2023). Media power point merupakan program aplikasi computer untuk presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft. Aplikasi ini sangat banyak digunakan oleh kalangan perkantoran, para

pendidik, siswa, dan trainer serta petugas kesehatan (Kodir et al., 2021). Power point juga cocok digunakan dalam penyuluhan karena disajikan dengan cara yang menarik, dapat disalin sesuai kebutuhan, pesannya lebih mudah dipahami, pendidik atau penyuluh tidak perlu menjelaskan semuanya, dan dapat disimpan dalam bentuk data optik (Wayan et al., n.d.).

1) Kelebihan Power Point

- a) Memudahkan pengguna membuat slide presentasi.
- b) Memudahkan seseorang yang sering melakukan presentasi di depan umum, terutama memakai alat bantu seperti *screen projector*.
- c) Dilengkapi beragam *tools* seperti *text art*, *image import*, *animation import*, dll.
- d) Template bervariasi.

2) Kelemahan Power Point

- a) Hanya bisa digunakan pada *platform Microsoft*, sehingga pengguna mengubah terlebih dahulu aplikasi *Microsoft*.
- b) Ketidaksamaan dokumen setiap versi.
- c) Tergolong program berat, membuat pengguna harus memiliki memori besar untuk bisa menjalankan program pada aplikasi.
- d) Mudah mengalami hank atau crash, jika aplikasi hank atau crash sudah pasti tidak dapat melakukan perintah yang kita lakukan seperti mengedit file atau menyimpannya.

(Hasanah, 2020)

8. Pengetahuan Kit Remaja dan Sikap Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Banjir

Pengetahuan kit remaja adalah hal yang harus dimiliki untuk kesiapsiagaan bencana, karena pengetahuan bisa menjadikan sikap yang dulunya tidak siap menjadi siap siaga pada saat akan terjadi bencana banjir dan bisa menghadapi risiko yang akan datang. Siap menghadapi bencana banjir merupakan salah satu faktor utama untuk mengantisipasi adanya bencana sehingga jika remaja mengetahui tentang kesiapsiagaan bencana banjir akan lebih mudah memberikan informasi kepada orang-orang terhadap bencana. Remaja adalah usia yang paling memiliki peran dalam tanggap darurat bencana dan juga untuk menghadapi bencana dengan cara

mengantisipasinya. Remaja paling sering mendapatkan pengalaman mengenai bencana baik dalam segi Pendidikan maupun pengalaman yang pernah dialaminya. Peningkatan Pendidikan mengenai kebencanaan juga baik dilakukan di ranah Pendidikan untuk membentuk generasi muda yang siap menghadapi bencana terutama banjir (Mustari, 2022)

Dalam meningkatkan peran remaja terkait kesiapsiagaan menghadapi risiko banjir maka sudah seharusnya remaja di edukasi tentang bencana banjir. Salah satu peran remaja dalam menghadapi risiko banjir yaitu menjadi contoh, motivator dan pendidik sebaya yang dapat memberikan perubahan positif terhadap remaja lain serta dapat membentuk sikap yang tanggap terhadap adanya bencana. Dalam meningkatkan peran remaja terkait sikap menghadapi risiko banjir yaitu dengan menambah pengetahuan tentang bencana banjir. Pengetahuan tersebut merupakan faktor penting dalam menentukan peran dan perilaku remaja karena dapat mempengaruhi kepedulian seorang remaja dalam menghadapi risiko banjir. Sikap kesiapsiagaan remaja sangat diperlukan dalam menghadapi risiko banjir (Sulistiya, 2024).

9. Cara Ukur

Pada penggunaan skala Likert, variabel yang akan diukur, dijabarkan menjadi indikator-indikator variabel. Berdasarkan indikator-indikator tersebut akan dibuat satu pertanyaan/pernyataan yang akan digunakan sebagai item pada instrument. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

- | | |
|------------------------|------------------|
| a. Sangat setuju | a. Selalu |
| b. Setuju | b. Sering |
| c. Ragu-ragu | c. Kadang-kadang |
| d. Tidak setuju | d. Tidak pernah |
| e. Sangat tidak setuju | |

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor, misalnya:

- 1) Setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
- 2) Setuju/sering/positif diberi skor 4

- 3) Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
- 4) Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberi skor 2
- 5) Sangat tidak setuju/tidak pernah diberi skor 1.

Skala Likert yang digunakan pada penyusunan instrumen penelitian dapat dibuat dalam bentuk checklist ataupun pilihan ganda.

(Widodo et al., 2023)

B. State of The Art

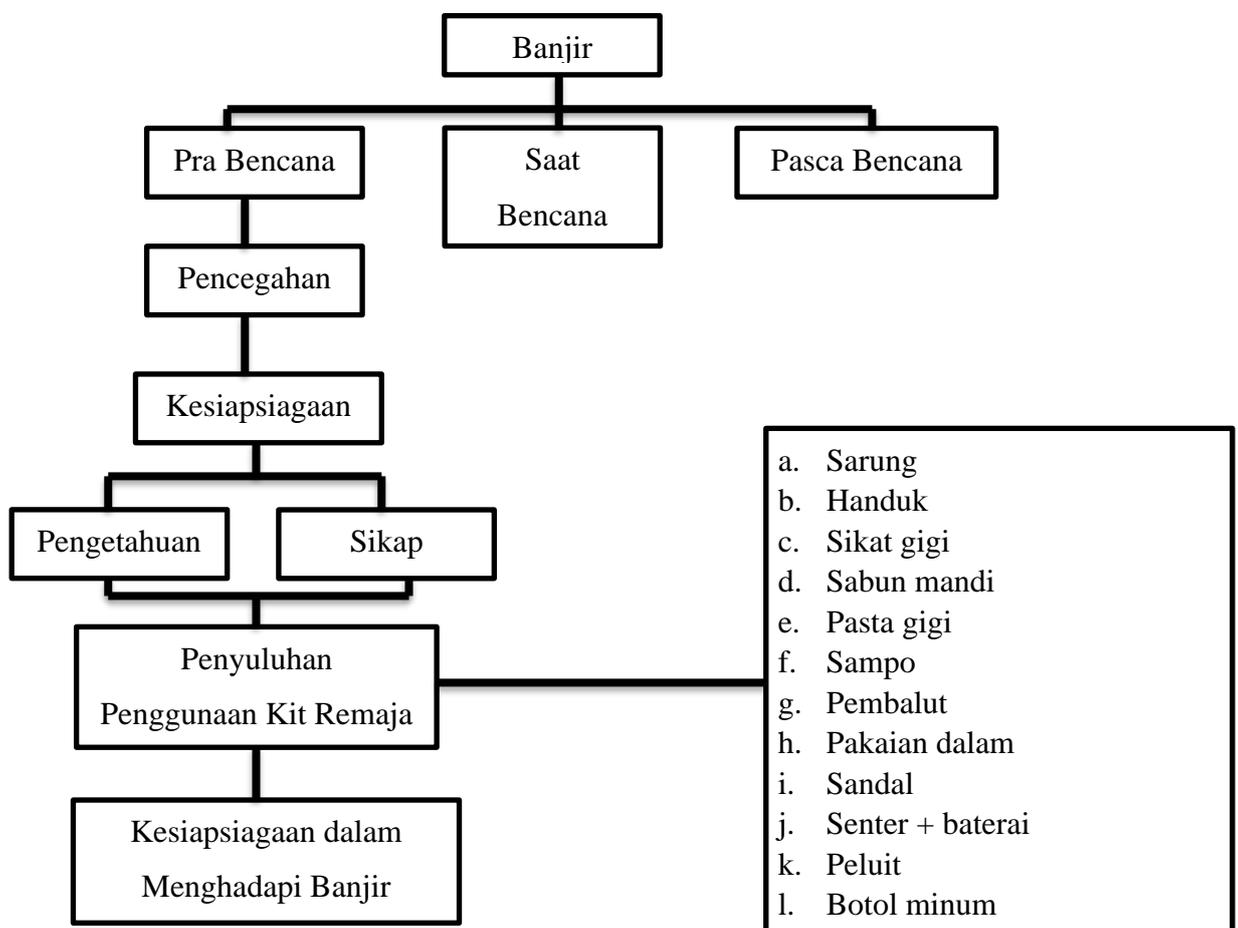
Tabel 2.1 State of The Art

Tahun	Penulis	Judul Jurnal	Hasil Penelitian
2019	Zuhriana K	Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Menghadapi Bencana Banjir	Mendapatkan hasil bahwa pengetahuan adalah salah satu unsur yang menjadi kunci utama untuk kesiapsiagaan yang dapat mempengaruhi sikap dan kepedulian masyarakat dalam mengantisipasi bencana. Dari penelitian tersebut juga diperoleh hasil yang berbeda pada tingkat pengetahuan yang sudah diberikan intervensi dan yang belum. Hasil yang diperoleh sebelum intervensi yaitu 8 orang kategori kurang, 21 orang kategori cukup, dan 1

			<p>orang kategori baik. Sedangkan hasil setelah diberikan intervensi yaitu 13 orang kategori cukup dan 17 orang kategori baik. Sehingga terdapat pengaruh penyuluhan terhadap tingkat pengetahuan Masyarakat menghadapi banjir di desa Permata Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo.</p>
2022	Amiruddin	<p>Penyuluhan Tentang Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir Dan Paska Banjir Bagi Masyarakat</p>	<p>Mendapatkan hasil bahwa Kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir terdiri dari kegiatan yang memungkinkan masyarakat dan individu untuk dapat bertindak dengan cepat dan efektif ketika terjadi banjir. Hal ini membantu masyarakat dalam membentuk dan merencanakan tindakan apa saja yang perlu dilakukan ketika banjir. Dari penelitian tersebut sebelum di berikan intervensi didapatkan hasil 1 orang kategori baik, 13 orang kategori</p>

			cukup, dan 6 orang kategori kurang. Setelah diberikan intervensi didapatkan hasil 18 orang kategori baik, 2 orang kategori cukup. Sehingga didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh penyuluhan tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir.
--	--	--	---

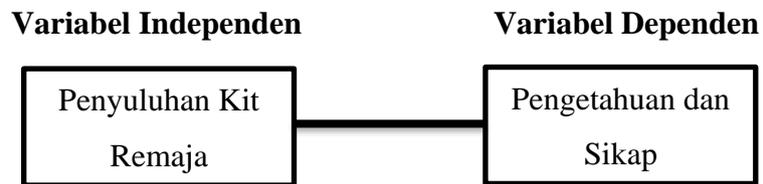
C. Kerangka Teori



(Alzair & Mayzarah, 2022; Ka'u et al., 2021; Mas'Ula et al., 2019)

Gambar 2.3 Kerangka Teori

D. Kerangka Konsep



BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif dengan metode ekperimental. Penelitian ekperimental adalah jenis penelitian yang bertujuan membuktikan pengaruh suatu perlakuan terhadap akibat dari perlakuan tersebut (Arib et al., 2024).

Adapun penelitian yang digunakan ini adalah penelitian quasi ekperimental design yang termasuk kedalam penelitian ekperimental. Bertujuan untuk mengetahui suatu pengaruh yang muncul, sebagai akibat dari adanya perlakuan tertentu. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest*. Penelitian ini diawali dengan memberikan *pre-test* (pengamatan awal) berupa kuesioner terlebih dahulu sebelum diberikan intervensi. Peneliti lalu memberikan intervensi berupa metode ceramah tentang kit remaja. Terakhir peneliti memberikan *post-test* (pengamatan terakhir) berupa kuesioner untuk mengetahui pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan.

<i>Pre-Test</i>	Perlakuan	<i>Post-Test</i>
O ₁	X ₁	O ₂

Sumber : (Dr. Fenti Hikmawati, 2020)

Keterangan :

O₁ : Hasil ukur pengetahuan dan sikap sebelum diberikan penyuluhan

O₂ : Hasil ukur pengetahuan dan sikap setelah diberikan penyuluhan

X₁ : Penyuluhan tentang kit remaja dengan metode ceramah

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 12 Desember 2024. Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMA Cinta Kasih Tzu Chi yang beralamat di Jl. Kamal Raya Outer Ring Road No.20, RT.07/RW.014, Kelurahan Cengkareng Timur., Kecamatan

Cengkareng, Kota Jakarta Barat. SMA Cinta Kasih Tzu Chi merupakan SMA yang terakreditasi “A”.

C. Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Dr. Fenti Hikmawati, 2020).

Populasi yang digunakan dalam penelitian adalah siswi SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat kelas XI dengan jumlah 56 orang.

D. Besar Sampel

Sampel adalah Sebagian dari populasi, tidak akan ada sampel jika tidak ada populasi (Dr. Fenti Hikmawati, 2020). Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling* yang dilakukan kepada seluruh populasi.

Kriteria sampling meliputi kriteria inklusi dan eksklusi, dimana kriteria tersebut menentukan dapat atau tidaknya sampel. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

1. Kriteria Inklusi

- a) Siswi SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat kelas XI.
- b) Siswi dalam keadaan sehat.
- c) Siswi bersedia sebagai responden.

2. Kriteria Eksklusi

- a) Siswi SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat kelas X dan XII.
- b) Siswi dalam yang tidak hadir dan tidak bersedia sebagai responden.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi atau petunjuk kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Informasi ilmiah yang dijelaskan dalam definisi operasional sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama, karena berdasarkan informasi itu, ia akan mengetahui bagaimana caranya melakukan pengukuran terhadap variabel yang dibangun berdasarkan konsep yang sama. Dengan demikian, ia dapat menentukan apakah tetap menggunakan prosedur pengukuran yang sama atau diperlukan pengukuran yang baru (Benny, Pasaribu; Herawati, 2022).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen					
Penyuluhan Kit Remaja	Kegiatan penambahan informasi mengenai kit remaja yang diperuntukkan bagi remaja melalui penyebaran pesan sehingga dapat mempengaruhi perilaku	-	-	-	-

	kesiapsiagaan remaja.				
Variabel Dependen					
Pengetahuan	Seluruh informasi mengenai kit remaja dan kesiapsiagaan menghadapi banjir.	Data Primer	Kuesioner a. Pre-Test b. Post-Test	1. Baik : 80-100% 2. Cukup : 60-79% 3. Rendah : <60%	Ordinal
Sikap	Perbuatan yang berdasarkan pada keyakinan mengenai kesiapsiagaan menghadapi banjir.	Data Primer	Kuesioner a. Pre-Test b. Post-Test	1. Baik/positif : 80-100% 2. Cukup/netral : 60-79% 3. Kurang/negative : <60%	Ordinal

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner akan digunakan untuk mengukur pengetahuan awal siswa siswi mengenai kit remaja dalam menghadapi kesiapsiagaan bencana banjir sebelum dan sesudah diberi intervensi tentang kit remaja dalam menghadapi kesiapsiagaan bencana banjir. Mengukur sikap kesiapsiagaan menghadapi banjir sebelum dan sesudah diberi intervensi tentang kit remaja dalam menghadapi kesiapsiagaan bencana banjir. Mengukur kesiapsiagaan siswa menghadapi banjir sebelum dan sesudah diberikan intervensi tentang kit remaja dalam menghadapi kesiapsiagaan bencana banjir.

Peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu dengan kuesioner pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan yang dibuat dengan blueprint sesuai dengan variabel dependen dan independent yang dituangkan dalam butir soal. Kuesioner ini dilakukan uji validitas dan reabilitas kepada 20 orang siswa dengan karakteristik yang sama. Menurut notoatmodjo jumlah responden untuk uji coba paling sedikit 20 orang agar diperoleh distribusi nilai hasil pengukuran mendekati normal (Rofiah, 2021). Blueprint kuesioner dengan rincian 20 butir soal pengetahuan dan 20 butir soal sikap.

1. Instrumen Pengetahuan

Instrument penelitian pada variabel pengetahuan terhadap remaja di SMA Cinta Kasih Tzu Chi terdiri dari 16 pernyataan. Terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dengan penilaian sangat tidak setuju = 1, tidak setuju = 2, setuju = 4, sangat setuju = 5. Sebaliknya untuk pernyataan negative (*unfavorable*) dengan penilaian sangat tidak setuju = 5, tidak setuju = 4, setuju = 2, sangat setuju = 1. Untuk mengukur presentase dapat dilakukan dengan rumus:

$$\% = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\% = \frac{79}{80} \times 100$$

$$\% = 0,9875 \times 100$$

$$\% = 98,75$$

Maka didapatkan hasil presentase pengetahuan yaitu 98,75%. Dengan presentase 98,75% maka didapatkan hasil dari pengetahuan adalah sebagai kategori berikut:

Baik : 80 – 100%
 Cukup : 60 – 79 %
 Kurang : < 60%²

2. Instrumen Sikap

Instrument penelitian pada variabel sikap terhadap remaja di SMA Cinta Kasih Tzu Chi terdiri dari 17 pernyataan. Terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dengan penilaian sangat tidak setuju = 1, tidak setuju = 2, setuju = 4, sangat setuju = 5. Sebaliknya untuk pernyataan negative (*unfavorable*) dengan penilaian sangat tidak setuju = 5, tidak setuju = 4, setuju = 2, sangat setuju = 1. Untuk mengukur presentase dapat dilakukan dengan rumus:

$$\% = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

$$\% = \frac{83}{85} \times 100$$

$$\% = 0,9764 \times 100$$

$$\% = 97,64$$

Maka didapatkan hasil presentase pengetahuan yaitu 97,64%. Dengan presentase 97,64% maka didapatkan hasil dari pengetahuan adalah sebagai kategori berikut:

Baik/Positif : 80 – 100%
 Cukup/Netral : 60 – 79 %
 Kurang/Negative : < 60%

a) Uji validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Sanaky,

2021). Dalam kuesioner pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan dengan pengujian menggunakan SPSS Statistic 22 untuk menguji alat ukur yang telah disusun.

Tabel 3.2 Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
P1	0.709	0.444	Valid
P2	0.528	0.444	Valid
P3	0.620	0.444	Valid
P4	0.786	0.444	Valid
P5	0.176	0.444	Tidak Valid
P6	0.821	0.444	Valid
P7	0.754	0.444	Valid
P8	0.667	0.444	Valid
P9	0.418	0.444	Tidak Valid
P10	0.665	0.444	Valid
P11	0.550	0.444	Valid
P12	0.309	0.444	Tidak Valid
P13	0.820	0.444	Valid
P14	0.746	0.444	Valid
P15	0.750	0.444	Valid
P16	0.762	0.444	Valid

P17	0.518	0.444	Valid
P18	0.533	0.444	Valid
P19	0.767	0.444	Valid
P20	0.421	0.444	Tidak Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa item pada setiap variabel ada yang memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0.444) yang dinyatakan valid dan ada yang r hitung lebih kecil dari r tabel (0.444) yang dinyatakan tidak valid pada pernyataan nomor 5,9,12,20. Maka peneliti tidak akan menggunakan pernyataan yang tidak valid sebagai bahan penelitian.

Tabel 3.3 Uji Validitas Kuesioner Sikap Kesiapsiagaan

Item	R hitung	R tabel	Kesimpulan
P1	0.823	0.444	Valid
P2	0.850	0.444	Valid
P3	0.714	0.444	Valid
P4	0.368	0.444	Tidak Valid
P5	0.773	0.444	Valid
P6	0.522	0.444	Valid
P7	0.532	0.444	Valid
P8	0.754	0.444	Valid
P9	0.467	0.444	Valid
P10	0.878	0.444	Valid

P11	0.850	0.444	Valid
P12	0.839	0.444	Valid
P13	0.294	0.444	Tidak Valid
P14	0.541	0.444	Valid
P15	0.465	0.444	Valid
P16	0.523	0.444	Valid
P17	0.521	0.444	Valid
P18	0.033	0.444	Tidak Valid
P19	0.827	0.444	Valid
P20	0.728	0.444	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, diketahui bahwa item pada setiap variabel ada yang memiliki nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel (0.444) yang dinyatakan valid dan ada yang r hitung lebih kecil dari r tabel (0.444) yang dinyatakan tidak valid pada pernyataan nomor 4,13,18. Maka peneliti tidak akan menggunakan pernyataan yang tidak valid sebagai bahan penelitian.

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data dan mampu mengungkap informasi yang sebenarnya dilapangan. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kesepakatan secara umum reliabilitas yang dianggap sudah cukup memuaskan jika ≥ 0.700 (Sanaky, 2021).

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Variabel	Jumlah h Item	Cronbac h Alpha	Nilai Standar	Keterangan
Pengetahuan	20	0.903	0.700	Reliabilitas

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap Kesiapsiagaan

Variabel	Jumlah h Item	Cronbac h Alpha	Nilai Standar	Keterangan
Sikap	20	0.905	0.700	Reliabilitas

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat diketahui bahwa variabel instrument penelitian berhasil mendapatkan nilai Cronbach'ch Alpha di atas 0.700 sehingga dapat dikatakan kuesioner yang digunakan dalam penelitian sudah reliabel.

Pengolahan Data

Pengolahan data dengan aplikasi pengolah data hampir sama dengan pengolahan data manual. Adapun tahapan dalam pengolahan data menggunakan aplikasi data adalah:

1. Editing

Pengeditan adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. Pengeditan dilakukan karena kemungkinan data yang masuk (raw data) tidak memenuhi syarat atau tidak sesuai dengan kebutuhan.

2. Coding

Coding adalah kegiatan merubah data dalam bentuk huruf menjadi data dalam bentuk angka/bilangan. Kode adalah simbol tertentu dalam bentuk huruf

atau angka untuk memberikan identitas data. Kode yang diberikan dapat memiliki arti sebagai data kuantitatif (berbentuk skor).

3. *Processing*

Processing adalah proses setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta telah dikode jawaban responden pada kuesioner ke dalam aplikasi pengolahan data di komputer. Salah satu program yang banyak dikenal dan relatif mudah dalam penggunaannya adalah program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*).

4. *Cleaning data*

Cleaning data adalah pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan apakah sudah betul atau ada kesalahan pada saat memasukan data.

(Supardi, 2019)

G. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah analisis data yang mempertimbangkan hanya satu variabel, dan analisis univariat tidak melibatkan hubungan antara dua atau lebih variabel serta bertujuan untuk mendeskripsikan variabel dari pada mengungkapkan. Analisis ini dilakukan dengan menjabarkan secara deskriptif untuk melihat frekuensi variabel-variabel yang akan diteliti, baik itu independent maupun dependent. Untuk analisis ini semua tabel dibuar kedalam bentuk tabel frekuensi (Arifin et al., 2022).

Analisis univariat yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui distribusi jenis kelamin, usia, dan untuk mengetahui distribusi frekuensi pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir sebelum diberikan penyuluhan tentang kit remaja serta rerata pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir setelah diberikan penyuluhan tentang kit remaja di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024.

Analisis ini dilakukan untuk mendeskripsikan variabel independent yaitu penyuluhan kit remaja, variabel dependent yaitu pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan. Analisis data digunakan yaitu analisis data kategorik yang

dimana skala data variabelnya dikategorikan (nominal/ordinal) pada umumnya data yang dicari hanya berupa presentase.

Rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

P : Presentase subjek pada kategori tertentu

f : \sum sampel dengan karakteristik tertentu

n : \sum sampel total

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan pada jenis penelitian yang menggunakan dua variabel tujuannya untuk menarik kesimpulan hipotesis dan melihat makna serta besarnya hubungan antara variabel independent dan dependent (Arifin et al., 2022).

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui bagaimana penyebaran data pada sebuah kelompok atau populasi terdistribusi normal dan tidak normal. Terdapat cara uji normalitas salah satunya adalah Shapiro-Wilk untuk sampel data yang kurang dari 100. Suatu data dikategorikan terdistribusi normal apabila nilai signifikansi $\geq 0,05$ (Sig. ≥ 0.05). Pada penelitian ini terdapat 56 sampel, maka dilakukan uji normalitas menggunakan Saphiro-Wilk. Proses analisis dilanjutkan pada uji parametrik melalui *t-test* apabila data sudah terdistribusi normal (Widodo et al., 2023).

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai syarat dalam analisis *independent sample t test*. Uji kesamaan dua varians digunakan untuk menguji apakah sebaran data tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan dengan uji Levence. Uji Levence merupakan metode pengujian homogenitas varians yang hampir sama dengan uji Barlett. Perbedaan uji Levence dan uji Barlett yaitu bahwa data yang diuji dengan uji Levence tidak harus terdistribusi normal, dan syarat data homogen bisa tidak dipenuhi apabila data uji normalitas berdistribusi normal memiliki jumlah subjek sebanyak lebih dari 30 (Sianturi, 2022).

t-Test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan yang dimaksud adalah menggunakan sampel yang sama tetapi pengujian yang dilakukan terhadap sampel tersebut dua kali dalam waktu yang berbeda atau dengan interval waktu tersebut. Model ini digunakan untuk menganalisis model penelitian sebelum dan sesudah. Model *t-Test* merupakan salah satu metode pengujian yang digunakan untuk mengkaji keefektifan perlakuan dengan ditandai adanya perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Farmasi & Farmakoinformatika, 2022). Sehubungan untuk menguji hipotesis tersebut dilakukan menggunakan uji *t-Test*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh penyuluhan kit remaja terhadap pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir.

Rumus *t-Test*

$$t = \frac{\bar{D}}{\left(\frac{SD}{\sqrt{N}}\right)}$$

t : Nilai t hitung

\bar{D} : Rata-Rata pengukuran sampel 1 dan 2

SD : Standar deviasi pengukuran sampel 1 dan 2

N : Jumlah sampel

Untuk menginterpretasikan *paired sample t-Test* terlebih dahulu harus ditentukan:

- a. Nilai signifikansi α
- b. *df (degree of freedom)* = N-k, untuk *paired sample t-Test* *df* = N-1
- c. dibandingkan nilai t-hitung dengan nilai t-tabel

Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan tingkat signifikansi 95%. Kriteria pengambilan keputusannya adalah:

T tabel > T hitung = Ho diterima atau Ha ditolak

T tabel < T hitung = Ho ditolak atau Ha diterima

H. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian khususnya khususnya jika yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia.

1. Prinsip Etika Penelitian

a. Prinsip manfaat

Dengan berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian yang dilakukan memiliki harapan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia, tidak menjadikan manusia untuk dieksploitasi. Penelitian yang dihasilkan dapat memberikan manfaat dan mempertimbangkan antara aspek risiko dengan aspek manfaat, bila penelitian yang dilakukan dapat mengalami dilema dalam etik.

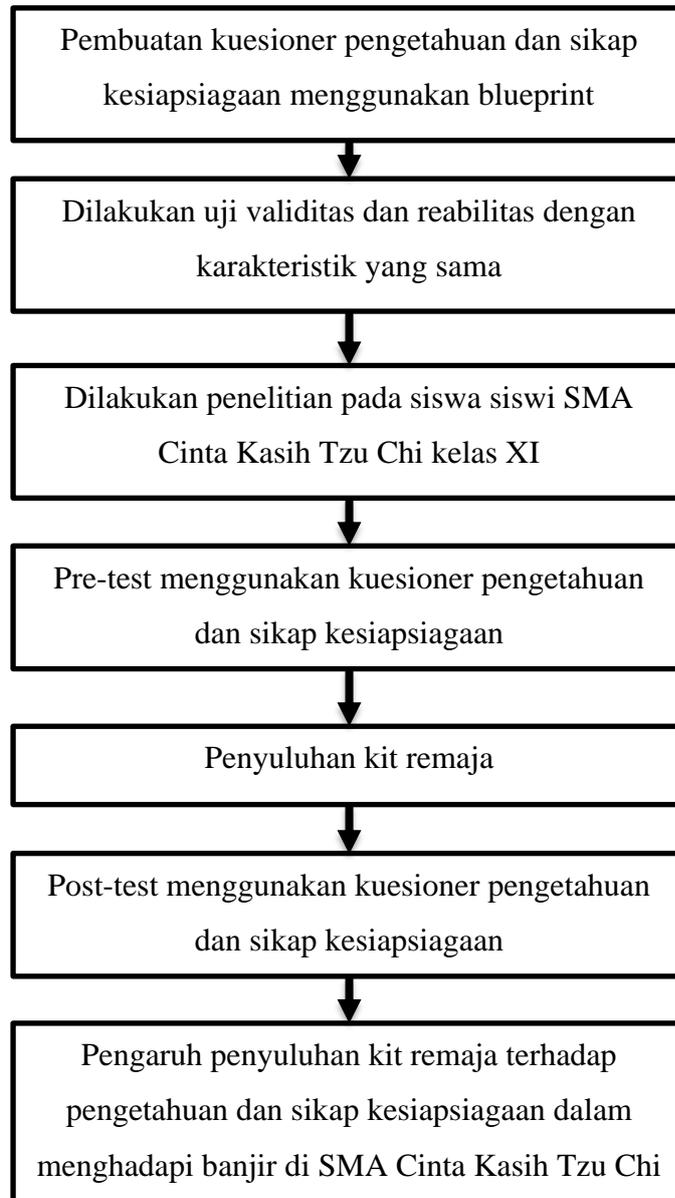
b. Prinsip menghormati manusia

Manusia memiliki hak dan makhluk yang mulia yang harus dihormati, karena manusia memiliki hak dalam menentukan pilihan antara mau dan tidak untuk diikutsertakan menjadi subjek penelitian.

c. Prinsip keadilan

Prinsip ini dilakukan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak atau memberikan pengobatan secara adil, hak menjaga privasi manusia, dan tidak berpihak dalam perlakuan terhadap manusia.

I. Alur Penelitian



BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil dan pembahasan tentang “Pengaruh Penggunaan Kit Remaja Sebagai Media Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Banjir Di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024”.

Data analisa univariat meliputi distribusi responden berdasarkan usia dan jenis kelamin. Data analisa bivariat meliputi distribusi pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, distribusi sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan, dan pengaruh pengetahuan serta sikap sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

A. Hasil Penelitian

1. Data Analisa Univariat

Data analisa univariat pada penelitian ini yaitu: distribusi responden berdasarkan usia, jenis kelamin, pengetahuan, dan sikap yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

a. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia

Kategori	f	(%)
16 Tahun	49	87.5
17 Tahun	7	12.5
Total	56	100

Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa mayoritas responden 16 tahun sebesar 87.5% (49 orang), dan responden yang berusia 17 tahun sebesar 12.5% (7 orang).

b. Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan

Pengetahuan	Pre-Test		Post-Test	
	f	%	f	%
Baik	42	75	56	100
Cukup	9	16.1	0	0
Kurang	5	8.9	0	0
Total	56	100	56	100

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebelum diberikan penyuluhan berpengetahuan baik sebesar 75% (42 orang), responden berpengetahuan cukup sebesar 16.1% (9 orang), dan berpengetahuan kurang sebesar 8.9% (5 orang). Setelah dilakukan penyuluhan dapat diketahui bahwa seluruh responden berpengetahuan baik sebesar 100% (56 orang).

c. Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Kesiapsiagaan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Sikap Kesiapsiagaan Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan

Sikap	Pre-Test		Post-Test	
	f	%	f	%
Baik	30	53.6	56	100
Cukup	22	39.3	0	0
Kurang	4	7.1	0	0

Total	56	100	56	100
--------------	----	-----	----	-----

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa mayoritas responden sebelum diberikan penyuluhan memiliki sikap kesiapsiagaan baik sebesar 53.6% (30 orang), responden yang memiliki sikap kesiapsiagaan cukup sebesar 39.3% (22 orang), dan yang memiliki sikap kesiapsiagaan kurang sebesar 7.1% (4 orang). Setelah dilakukan penyuluhan dapat diketahui bahwa seluruh responden memiliki sikap kesiapsiagaan baik sebesar 100% (56 orang).

2. Data Analisa Bivariat

a. Uji Normalitas

Metode uji normalitas yang digunakan adalah metode Saphiro-Wilk yang digunakan untuk mengetahui penyebaran data pada sebuah kelompok terdistribusi normal atau tidak.

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Sebelum dan Setelah diberikan Penyuluhan

Pengetahuan	Saphiro-Wilk
Pre-Test	0.090
Post-Test	0.298

Sikap Kesiapsiagaan	Saphiro-Wilk
Pre-Test	0.197
Post-Test	0.295

Berdasarkan tabel diatas dapat dibilang bahwa data tersebut terdistribusi normal jika nilai signifikansi >0.05 . Jadi untuk variabel penelitian ini sudah dapat dikatan terdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Metode uji homogenitas yang digunakan adalah metode Levene yang digunakan untuk mengetahui variabel yang digunakan sama atau tidak.

Tabel 4.5 Hasil Uji Homogenitas Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan

Pengetahuan	Levence
Pre-Test	0.243
Post-Test	
Sikap Kesiapsiagaan	Levence
Pre-Test	0.461
Post-Test	

Data dapat dibilang terdistribusi homogen jika nilai signifikansi >0.05 . Jadi untuk variabel penelitian ini sudah dapat dikatakan homogen.

c. Uji T-Test

1) Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024

Uji statistic yang digunakan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap kesiapsiaan dalam menghadapi banjir adalah uji *paired sample T-test* yang didapatkan hasil

Tabel 4.6 Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Sebelum dan Setelah Diberikan Penyuluhan

Pengetahuan	Mean	P-Value
Pre-Test	0.33929	0.01

Post-Test		
Sikap Kesiapsiagaan	Mean	<i>P-Value</i>
Pre-Test		
	0.53571	0.01
Post-Test		

Dari hasil analisa T-test diatas didapatkan hasil bahwa nilai signifikansi sebesar 0.01. Karena $0.01 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan menghadapi banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat 2024 sebelum diberikan penyuluhan.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Pengetahuan Kesiapsiagaan Sebelum Dilakukan Penyuluhan Kit Remaja

Berdasarkan hasil penelitian sebelum dilakukan penyuluhan di SMA Cinta Kasih Tzu Chi yaitu sebanyak 42 orang (75%) berpengetahuan baik, sebanyak 9 orang (16.1%) berpengetahuan cukup, dan 5 orang (8,9%) berpengetahuan kurang. Hal tersebut dikarenakan banyak siswi yang mengikuti kegiatan pengorganisasian seperti OSIS dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Febri Yogi tentang Penyuluhan Tentang Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Masyarakat pada tahun 2022 didapatkan hasil bahwa pengetahuan memiliki beberapa tingkatan yaitu tahu, paham, dan pengaplikasian. Terciptanya pengetahuan mengenai kebencanaan pada seseorang yang memiliki kesiapsiagaan ditandai dengan adanya pemahaman mengenai kondisi lingkungan, kejadian bencana yang mungkin timbul, dan dampaknya (Munanda et al., 2022).

2. Pengaruh Pengetahuan Kesiapsiagaan Setelah Dilakukan Penyuluhan Kit Remaja

Menurut hasil penelitian setelah dilakukan penyuluhan di SMA Cinta Kasih Tzu Chi yaitu didapatkan sebanyak 56 orang (100%) berpengetahuan baik. Hal tersebut dikarenakan kemampuan untuk mengingat hal-hal yang pernah dipelajarinya yang dikenal dengan *recall*. Menurut teori swarjana dengan judul Konsep Pengetahuan Sikap dan Perilaku Persepsi Stress Kecemasan Nyeri Dukungan Sosial Kepatuhan Motivasi Kepuasan Pandemi Covid-19 Akses Layanan Kesehatan pada tahun 2022 didapatkan hasil bahwa pengetahuan siswi sebelum diberikan penyuluhan yang meningkat tersebut disebabkan oleh kemampuan untuk mengingat hal-hal yang pernah dipelajarinya yang dikenal dengan *recall*. Pemahaman yang baik memungkinkan siswi untuk menjelaskan sesuatu dengan baik, setelah dipahami dapat digunakan atau diaplikasikan dalam situasi nyata untuk menyelesaikan masalah. Siswi juga menjadi bagian dalam proses analisis dimana mereka diarahkan untuk membedakan dan mengorganisasi. Kemampuan ini untuk menyusun komponen penting sehingga dapat menilai sesuatu berdasarkan dengan kriterianya (Swarjana, I Ketut, S.K.M., M.P.H., 2022). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Rochanah dengan judul penelitian Upaya Meningkatkan Daya Ingat Tentang Materi Keseimbangan Lingkungan Dengan Menerapkan Teknik *Mind Mapping* pada tahun 2021 didapatkan hasil bahwa *recall* berkaitan erat dengan daya ingat seseorang mengenai suatu informasi. Untuk mempertahankan informasi tersebut kedalam daya ingat seseorang salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan pengulangan atau memberikan pemahaman (Rochanah, 2021). Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Augusta Saraswati dengan judul Penyuluhan Kesehatan Untuk Meningkatkan Pemahaman Tentang Penanganan *Stunting* Pada Balita pada tahun 2022 didapatkan hasil bahwa pengetahuan adalah hasil dari tahu dan paham setelah seseorang melakukan penyuluhan kepada kelompok atau individu sehingga terjadi perubahan perilaku pada individu tersebut (Saraswati et al., 2022).

3. Pengaruh Sikap Kesiapsiagaan Sebelum Diberikan Penyuluhan Kit Remaja

Hasil penelitian sebelum dilakukan penyuluhan di SMA Cinta Kasih Tzu Chi yaitu sebanyak 30 orang (53.6%) memiliki sikap kesiapsiagaan yang baik,

sebanyak 22 orang (39.3%) memiliki sikap kesiapsiagaan yang cukup, dan 4 orang (7.1%) memiliki sikap kesiapsiagaan yang kurang. Hal tersebut dikarenakan para siswi tidak mengetahui risiko yang ditimbulkan dari bencana banjir dan apa saja tindakan yang harus dilakukan sebelum menghadapi bencana banjir. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Febri Yogitentang Penyuluhan Tentang Kesiapsiagaan Bencana Banjir Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Masyarakat pada tahun 2022 didapatkan hasil bahwa penyuluhan merupakan suatu proses yang bertujuan memungkinkan individu meningkatkan kontrol terhadap diri sendiri. Sehingga karena dilakukan penyuluhan maka akan menambahkan wawasan dan informasi mengenai kesiapsiagaan bagi masyarakat (Munanda et al., 2022).

4. Pengaruh Sikap Kesiapsiagaan Setelah Diberikan Penyuluhan Kit Remaja

Berdasarkan hasil penelitian setelah dilakukan penyuluhan di SMA Cinta Kasih Tzu Chi yaitu didapatkan sebanyak 56 orang (100%) memiliki sikap kesiapsiagaan yang baik. Sikap tersebut muncul akibat kesadaran terhadap kondisi yang akan dihadapinya. Ditunjukkan dengan memberikan partisipasi aktif sebagai bentuk menghargai untuk mengikuti kegiatan kebencanaan. Siswi juga dapat memberikan penilaian sebagai bentuk merespon terhadap kegiatan yang dilakukannya dengan mengembangkannya ke dalam suatu kegiatan yang dapat mengubah kebiasaan hidup. Hal tersebut didukung oleh penelitian Endang Ratnawati dengan judul Pengaruh Pengetahuan Mitigasi Bencana Terhadap Sikap Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri Dalam Menghadapi Ancaman Banjir Di Kota Samarinda pada tahun 2024 didapatkan hasil bahwa sosialisasi mitigasi bencana meningkatkan pengetahuan yang dapat merubah sikap siswa karena siswa bersedia untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan gotong royong untuk mengurangi dampak resiko bencana banjir (Endang, 2024).

5. Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi didapatkan hasil analisa T-test bahwa nilai signifikansi sebesar 0.01. Karena $0.01 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh penyuluhan kit

remaja terhadap pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan menghadapi banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat 2024. Hal ini didukung oleh penelitian Zuhrina dengan judul Pengaruh Penyuluhan Terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat Menghadapi Bencana Banjir pada tahun 2019 menyebutkan bahwa penyuluhan berpengaruh terhadap pengetahuan menghadapi banjir. Pengetahuan ini juga menjadi salah satu kunci utama untuk kesiapsiagaan yang dapat mempengaruhi sikap dan kepedulian remaja dalam mengantisipasi bencana (Journal et al., 2019). Penelitian lain yang mendukung yaitu penelitian yang dilakukan oleh Amiruddin dengan judul Penyuluhan Tentang Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir dan Paska Banjir Bagi Masyarakat pada tahun 2022 menyebutkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir. Kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir terdiri dari kegiatan yang memungkinkan masyarakat dan individu untuk dapat bertindak dengan cepat dan efektif ketika terjadi banjir. Hal ini membantu masyarakat dalam membentuk dan merencanakan tindakan apa saja yang perlu dilakukan ketika banjir (Amiruddin et al., 2022). Hal tersebut juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Weni Widya Shari dengan judul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMK dalam Menghadapi Bencana Banjir pada tahun 2023 didapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan. Siswa yang memiliki pengetahuan dan kesiapsiagaan bencana yang tinggi maka mereka bisa membuat keputusan dan bertindak melakukan penyelamatan saat terjadi bencana. Pendidikan kesehatan ini juga dapat merubah pola pikir individu menjadi tahu dan merubah perilaku hidup kearah yang lebih baik (Shari et al., 2023). Menurut penelitian Yolanda dengan judul Penggunaan Strategi Pembelajaran Kursus Komputer Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mekar Sari Kecamatan Tanjung Kemuning Kabupaten Kaur pada tahun 2022 didapatkan hasil bahwa metode ceramah adalah proses penyampaian materi yang dilengkapi dengan alat bantu seperti gambar, video, dan lainnya. Metode ceramah memiliki kelebihan yaitu dapat memberikan penjelasan yang sama kepada sejumlah orang tentang materi yang disampaikan dalam waktu yang relatif singkat. Alat bantu penggunaan metode ceramah juga dapat menarik minat seseorang agar meningkatkan konsentrasi sehingga lebih

paham terhadap materi yang disampaikan. Kekurangan metode ceramah ini yaitu perhatian dan motivasi seseorang yang sulit diukur karena focus perhatian pemateri tidak tertuju pada satu orang saja (Strategi et al., 2022).

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Kit Remaja Sebagai Media Edukasi Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024” dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Remaja perempuan kelas XI di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024 sebelum dilakukan penyuluhan diperoleh responden berpengetahuan baik sebesar 75% (42 orang), dan berpengetahuan kurang sebesar 8.9% (5 orang).
2. Remaja perempuan kelas XI di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024 setelah dilakukan penyuluhan dapat diketahui bahwa seluruh responden berpengetahuan baik sebesar 100% (56 orang).
3. Remaja perempuan kelas XI di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024 sebelum dilakukan penyuluhan responden memiliki sikap kesiapsiagaan baik sebesar 53.6% (30 orang), dan yang memiliki sikap kesiapsiagaan kurang sebesar 7.1% (4 orang).
4. Remaja perempuan kelas XI di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024 setelah dilakukan penyuluhan dapat diketahui bahwa seluruh responden berpengetahuan baik sebesar 100% (56 orang).
5. Terdapat pengaruh pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan menghadapi banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat 2024 setelah diberikan penyuluhan dengan nilai $P\text{-Value} < Sig (0.05)$ yaitu nilai $p = 0.01$.

B. Saran

Penelitian ini dapat dimanfaatkan maupun dikembangkan dengan memperhatikan beberapa saran berikut :

1. Bagi Responden

Diharapkan kepada remaja untuk lebih memperhatikan kondisi lingkungan sekitar dengan memantau perkiraan cuaca melalui media elektronik dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan kesiapsiagaan seperti gotong royong.

2. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terkait kit remaja dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan dalam menghadapi banjir di lingkungan remaja.

3. Saran Untuk Pengembangan Ilmu

Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian mengenai pengetahuan dan sikap kesiapsiagaan banjir, diharapkan dapat lebih baik dengan menggunakan ruang lingkup populasi yang lebih luas sehingga hasil yang dicapai dapat diambil lebih luas.

4. Bagi Tempat Penelitian

Berkenaan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan adapun saran yang dapat diberikan adalah melakukan pembersihan lingkungan sekitar sekolah dan memberikan edukasi kesiapsiagaan menghadapi banjir kepada para siswa/i.

DAFTAR PUSTAKA

- Alzair, N., & Mayzarah, E. M. (2022). Kesiapsiagaan Masyarakat terhadap Bencana Banjir di Kelurahan Wosi, Manokwari, Papua Barat. *Jurnal Georafflesia*, 7(1), 27–31. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/georafflesia>
- Amiruddin, A., Abdurrahman, A., Bustami, B., Anasril, A., Herlambang, T. M., & Mutiah, C. (2022). Penyuluhan Tentang Kesiapsiagaan Menghadapi Bencana Banjir dan Paska Banjir Bagi Masyarakat. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)*, 5(8), 2426–2435. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v5i8.6367>
- Anggraini, K. R., Lubis, R., & Azzahroh, P. (2022). Pengaruh Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Awal Tentang Kesehatan Reproduksi. *Menara Medika*, 5(1), 109–120. <https://doi.org/10.31869/mm.v5i1.3511>
- Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 5497–5511. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8468>
- Arifin, R., Fahdhienie, F., & Ariscasari, P. (2022). Analisis Minat Belajar Dan Aktivitas Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Kualitas Belajar Daring Siswa SMP N 2 Trumon Timur Kabupaten Aceh Selatan Tahun 2021. *Journal Pusat Studi Pendidikan Rakyat*, 2(3), 75–84.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana. (2021). Indeks Risiko Bencana Indonesia (IRBI) Tahun 2020. *Badan Nasional Penanggulangan Bencana*, 78. https://inarisk.bnppb.go.id/pdf/BUKU_IRBI_2020_KP.pdf
- Balahanti, R., Mononimbar, W., & Gosal, P. H. (2023). Analisis Tingkat Kerentanan Banjir Di Kecamatan Singkil Kota Manado. *Jurnal Spasial*, 11, 69–79.
- Benny, Pasaribu; Herawati, A. (2022). *METODOLOGI PENELITIAN*.
- BNPB. (2007). UU Nomor 24 Tahun 2007. *Pravoslavie.Ru*.
- Dr. Fenti Hikmawati, M. S. (2020). *Metodologi Penelitian*.

- Endang. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Mitigasi Bencana Terhadap Sikap Siswa Dalam Menghadapi Ancaman Banjir Di Sma Negeri 9 Bandung*. 5(1).
- Farmasi, J., & Farmakoinformatika, D. (2022). *ARTIKEL REVIEW : Penerapan Paired T-Test Pada Penelitian Farmasi REVIEW ARTICLE: Application of Paired T-Test in Pharmaceutical Research*. 2(2), 146–153.
- Farokah, A., Amira, I. N., & Dewi, E. C. (2022). Efektifitas Penggunaan Media Video Dan Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19. *Jurnal Klinik*, 1(1), 43–49.
- Hasanah, N. (2020). Pelatihan Penggunaan Aplikasi Microsoft Power Point Sebagai Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 050763 Gebang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, 1(2), 34–41.
<https://jurnal.stkipalmaksum.ac.id/index.php/jpkm>
- Helen, J. (2019). *PENGARUH PENYULUHAN METODE SOKRATIK DAN DIDAKTIKDENGAN MEDIA FRUVEBLE CARD TERHADAP PENGETAHUANDAN SIKAP KONSUMSI BUAH DAN SAYUR PADA ANAK*.
- Herawati, T., Marviana, D. M., & Carolina, R. (2021). *Panduan Penanganan Kekerasan Berbasis Gender di Lingkungan PKBI*. <http://pkbi.or.id/wp-content/uploads/2021/05/PANDUAN-KBG-DI-LINGKUNGAN-PKBI.pdf>
- Husaini., Arifin., B. (2021). Evaluasi Program Kesiapsiagaan Dalam Kegiatan Desa Tangguh Bencana Di Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banjar. In *Prosiding Seminar* <https://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/view/700%0Ahttps://snllb.ulm.ac.id/prosiding/index.php/snllb-lit/article/viewFile/700/709>
- Indonesia, D. K. U. R. dan L. U. D. J. K. M. K. K. R. (2022). *Modul PPAM Kesehatan Reproduksi Pada Krisis Kesehatan*.
- Journal, J. N., Penyuluhan, P., Tingkat, T., Masyarakat, P., & Banjir, B. (2019). *Zuhriana K. Yusuf, Feliks Kurnia Mangile Fakultas Olahraga dan Kesehatan Universitas Negeri Gorontalo*. 1(2), 48–55.

- Ka'u, A. A., Takumansang, E. D., & Sembel, A. (2021). Analisis Tingkat Kerawanan Banjir Di Kecamatan Sangtombolang Kabupaten Bolaang Mongondow. *Jurnal Spasial*, 8(3), 291–302.
- Kementrian Kesehatan. (2021). Pedoman Pelaksanaan Paket Pelayanan Awal Minimum (PMM) Kemenkes 2021. *Kementerian Kesehatan RI*. [https://gizikia.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/Pedoman PPAM Kemenkes 2021.pdf](https://gizikia.kemkes.go.id/assets/file/pedoman/Pedoman_PPAM_Kemenkes_2021.pdf)
- Kodir, Wulan Sari, N., Margiyati, & Rositayani, N. S. (2021). Pengaruh Media Poster dan Power Point terhadap Pengetahuan Lansia terkait Covid-19 di Kota Semarang. *Jurnal Fisioterapi Dan Ilmu Kesehatan Sisthana*, 3(2), 25–33.
- Mas'Ula, N., Siartha, I. P., & Citra, I. P. A. (2019). Kesiapsiagaan Masyarakat Terhadap Bencana Banjir Di Desa Pancasari Kecamatan Sukasada Kabupaten Buleleng. *Jurnal Pendidikan Geografi Undiksha*, 7(3), 103–112.
- Muhammad Sarkawi1, D. R. F. (2021). Hubungan Kecemasan dengan Kesiapsiagaan Remaja dalam Menghadapi Banjir di Samarinda Muhammad. *Borneo Student Research*, 2(2), 2011–2016.
- Munanda, F. Y., Trismiyana, E., & Elliya, R. (2022). Penyuluhan tentang kesiapsiagaan bencana banjir terhadap pengetahuan dan sikap pada masyarakat. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 16(1), 91–99. <https://doi.org/10.33024/hjk.v16i1.6471>
- Mustari, P. (2022). *Hubungan Pengetahuan Dengan Kesiapsiagaan Remaja Dalam Menghadapi Bencana Banjir Di SMKN 7 Kota Bekasi Jatisari Bekasi*. XIV(02), 215–223.
- Octaviana, dila rukmi, & Ramadhani, reza aditya. (2021). HAKIKAT MANUSIA: Pengetahuan (Knowledge), Ilmu Pengetahuan (Sains), Filsafat Dan Agama. *Jurnal Tawadhu*, 2(2), 143–159.
- Pramitha, A. A. S., Utomo, R. P., & Miladan, N. (2020). Efektivitas infrastruktur perkotaan dalam penanganan risiko banjir di Kota Surakarta. *Region : Jurnal*

Pembangunan Wilayah Dan Perencanaan Partisipatif, 15(1), 1.
<https://doi.org/10.20961/region.v15i1.23258>

Rochanah, S. (2021). Upaya Meningkatkan Daya Ingat Tentang Materi Keseimbangan Lingkungan Dengan Menerapkan Teknik Mind Mapping. *Journal on Education*, 4(1), 114–127. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i1.414>

Rofiah, S. (2021). Hubungan Antara Kemampuan Guru SD dalam Penilaian Autentik dan Pemanfaatan TIK dengan Implementasi Kurikulum 2013. *Jurnal Profesi Keguruan*, 7(2)(2), 209–217. <https://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/jpk>

Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>

Saraswati, A., Suharmanto, Pramesona, B. A., & Susianti. (2022). Penyuluhan Kesehatan untuk Meningkatkan Pemahaman Kader Tentang Penanganan Stunting pada Balita. *Sarwahita*, 19(01), 209–219. <https://doi.org/10.21009/sarwahita.191.18>

Shari, W. W., Ariyani, H., & Zani, A. Y. P. (2023). Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Pengetahuan dan Sikap Siswa SMK dalam Menghadapi Bencana Banjir. *Jurnal Kesehatan*, 12(1), 197–208. <https://doi.org/10.46815/jk.v12i1.130>

Sianturi, R. (2022). Uji homogenitas sebagai syarat pengujian analisis. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, 8(1), 386–397. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>

Strategi, P., Kursus, P., Pada, K., Kegiatan, P., Ruliantika, Y., Rachmat, A. Z., Ismawati, D., Education, N., & Komputer, K. (2022). *JOLL 5 (2) (2022) Journal of Lifelong Learning*. 5(2).

Sulistiya, L. (2024). *Jidentifikasi Pengetahuan Peran dan Perilaku Remaja Usia 15-18 Tahun Dalam Kesiapsiagaan Sebelum Menghadapi Bencana Banjir Di Desa Bulukerto Kecamatan Bumiaji Kota Batu*. 8(1), 37–42.

Supardi, 2014. (2019). *Pengolahan dan analisis data*. 15.

- Suryana, E., Hasdikurniati, A. I., Harmayanti, A. A., & Harto, K. (2022). Perkembangan Remaja Awal, Menengah Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 1917–1928. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3494>
- Swarjana, I Ketut, S.K.M., M.P.H., DR. P. (2022). *Konsep Pengetahuan Sikap Perilaku Persepsi Stres Kecemasan Nyeri Dukungan Sosial Kepatuhan Motivasi Kepuasan Pandemi Covid-19 Akses Layanan Kesehatan*.
- Taryana, A., El Mahmudi, M. R., & Becti, H. (2022). Analisis Kesiapsiagaan Bencana Banjir Di Jakarta. *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, 13(2), 302. <https://doi.org/10.24198/jane.v13i2.37997>
- UNFPA - *Buku Saku Remaja*. (n.d.).
- Wawan. (2023). Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia. In *Katalog Dalam Terbitan*. http://eprints.undip.ac.id/38840/1/KESEHATAN_MENTAL.pdf
- Wayan, N., Astuti, W., Ambartana, W., & Suiraoaka, P. (n.d.). Perbedaan Penyuluhan Dengan Media Video dan Media Power Point Presentation Terhadap Pengetahuan dan Sikap Tentang Sayur dan Buah Pada Siswa di SD Negeri 12 Kesiman dan SD Negeri 7 Kesiman. *Journal of Nutrition Science*, 13(1), 46–54.
- Widodo, S., Ladyani, F., Asrianto, L. O., Rusdi, Khairunnisa, Lestari, S. M. P., Wijayanti, D. R., Devriany, A., Hidayat, A., Dalfian, Nurcahyati, S., Sjahriani, T., Armi, Widya, N., & Rogayah. (2023). Metodologi Penelitian. In *Cv Science Techno Direct*.
- Wilantika, Rina; Muklis, H. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Perilaku Hidup Sehat Di Sdn 1 Kediri. *JARSI: Jurnal Administrasi RS Indonesia Vol 2. (1), 2(2)*, 59–63.
- Yusiana, Maria ; Mahanani, S. (2023). ANALISIS JURNAL EFEKTIVITAS PENYULUHAN KESEHATAN METODE BRAIN STORMING DAN SIMULATION GAME TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN. *JARSI: Jurnal Administrasi RS Indonesia Vol 2. (1), 11(1)*, 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco>.

2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

LAMPIRAN

Lampiran 1 Bukti Bimbingan Konsultasi Skripsi

	PRODI DIII KEBIDANAN STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO Jl. Abdul Rahman Saleh No.24 Jakarta 10410 Telepon: (021) 3441008 Akbid. 2241 fax. 3454373 Laman : http://www.akbidrspad.ac.id	Kode ::
		Tanggal :
		Revisi :
		Hal :
FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI		

Pengusul : Dhevitry Eida Farah Keynah

Nama Pembimbing : 1. Febri Annisa Nuurjanah, S.ST., M.Kes
 2. Ila Arinta, S.ST., M.Kes

Hari/ Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Senin 16 Sept 2024	1. Pengajuan Judul 2. Pengajuan Schedule time	1. Mencari jurnal penelitian sesuai mengenai judul 2. Mekanisme Pembastan latar belakang	 28/10/24	
Pabu 15 Sept 2024	1. Analisis Bab 1	1. Perbaikan kalimat judul 2. Perbaikan tujuan penelitian	 28/10/24	
Hari/	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket

Tgl				
Rabu 02 Okt 2024	1. Revisi bab 1	1. Perbaikan kalimat pada latar belakang 2. Perbaikan tujuan penelitian	28/10/24 f	
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Jum'at 04 okt 2024	1. Blue print bab 2	1. Susunan sub pokok bab 2 2. Penambahan sub pokok bab 2 mengenai pengetahuan dan sikap kewirausahaan menghadapi bisnis	f 28/10/24	
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Jum'at 11 okt 2024	1. Pembahasan hasil studi Pendahuluan 2. Kerangka teori bab 2	1. Perbaikan kalimat pada studi Pendahuluan 2. Perbaikan kerangka teori mengenai pengetahuan dan sikap	f 28/10/24	
Hari /	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket

Tgl				
Sabtu 15 Okt 2024	1. Studi Pendahuluan 2. Kerangka teori	1. Penambahan data pada studi Pendahuluan 2. Perbaikan kerangka teori	24/10/24 f	
Hari/ Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Jumat 18 Okt 2024	1. Pengisian bab 3	1. Perbaikan Do mengenai Pengaruh, sikap kepribadian 2. Masukan bab 4	28/10/24 f	
Hari/ Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Kamis 24 Okt 2024	1. Pengisian bab 4 2. Pengisian kuesioner	1. Perbaikan Do pada jenis kelamin dan usia 2. Perbaikan tahapan remaja dan kementerian 3. Kalimat eksekusi ditambahkan yang tidak hadir dan tidak bersedia	28/10/24 f	
Hari/ Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Senin 28 Okt 2024	1. Pengisian bab 4	1. Perbaikan etika penelitian 2. Pembuatan alur penelitian	f 28/10/24	

Hari/ Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Kamis. 28-Nov 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembetulan kata pada Judul Penelitian 2. Populasi Penelitian menjadi Remosa Putri 3. Pengambilan sampel menjadi total sampling 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan template tabel Master 2. Perbaikan pada Judul media penyuluhan yaitu "Kit remosa untuk Kesiapsiagaan Menghadapi banjir" 	 2/12/24	
Selasa 10 -Des 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah soal kuesioner 2. Harii ubor media Penyuluhan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah total kuesioner 33 soal dan pengetahuan dan sikap 2. Penggunaan one group pada sampel penelitian 		
Jumat 20 Des 2024	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil dan Pembahasan dan Penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaikan daftar tabel dan gambar 2. Isi Pembahasan sesuai dengan tujuan Penelitian 3. Kesimpulan Memastikan nilai tertinggi dan terendah soal 		
Hari/ Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket

Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Senen 14 Januari 2025	1. Hari dan Pembahasan	1. Penambahan rumus Perhitungan Sebaran di pembahasan bagan Variabel Pergerakan dan Sikap 2. Perbaikan tent. Judul tabel dan gambar		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Kamis 16 Januari 2025	Pembahasan	1. Perbaikan kalimat Pembahasan Pada Variabel Pergerakan dan Sikap	 H/1/25	<u>ACC</u>

	PRODI DIII KEBIDANAN STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO	Kode : :
	Jl. Abdul Rahman Saleh No.24 Jakarta 10410 Telepon: (021) 3441008 Akbid. 2241 fax. 3454373 Laman : http://www.akbidrspad.ac.id	Tanggal :
		Revisi :
		Hal :
FORMULIR BIMBINGAN SKRIPSI		

Pengusul : Dhewitry Elda FarahKeyillah

Nama Pembimbing : Febri Annisa Nuurjanah, S.ST., M.Keb
 Illa Arinta, S.ST., M.Keb

Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Jumat, 18 Oktober 2024	1. Pengajuan bab 1-3	1. Perbaikan kalimat judul penelitian 2. Perbaikan latar belakang maksimal 3 lembar 3. Penambahan distribusi karakteristik jenis kelamin dan umur		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Senin, 04 November 2024	1. Pengajuan bab 4 dan kuesioner	1. Melanjutkan uji validitas dan reliabilitas		

Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Selasa, 10 Desember 2024	1. Hasil ukur media penyuluhan	1. Perbaiki hasil ukur definisi operasional pada kolom penyuluhan		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Jumat, 17 Januari 2025	1. Hasil dan pembahasan	1. ACC dari pembimbing		
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket
Hari / Tgl	Bahasan Konsul	Catatan Pembimbing	Tandatangan	Ket

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian dari Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto

 YWBKH	YAYASAN WAHANA BHAKTI KARYA HUSADA STIKes RSPAD GATOT SOEBROTO Jl. Dr. Abdurrahman Saleh No. 24 Jakarta Pusat 10410 Tlp & Fax.021-3446463, 021-3454373 Website : www.stikesrspadgs.ac.id, Email: info@stikesrspadgs.ac.id									
<hr/>										
Nomor : <i>BI 569</i> /XIII/2024 Klasifikasi : Biasa Lampiran : - Perihal : <u>Surat Permohonan Penelitian</u>	Jakarta, 2 Desember 2024									
Kepada Yth. Kepala Sekolah SMA Kasih Cinta Tzu Chi Jakarta Barat di Tempat										
<ol style="list-style-type: none"> Berdasarkan Kalender Akademik Prodi S1 Kebidanan STIKes RSPAD Gatot Soebroto T.A. 2024 - 2025 tentang Pembelajaran Mata Kuliah Skripsi. Sehubungan dasar di atas, dengan ini mohon Kepala Sekolah berkenan memberikan ijin kepada mahasiswi Tk. IV Semester 7 Program Studi S1 Kebidanan a.n. Dhewitry Elda Farahkeyllah, untuk melaksanakan Penelitian di SMA Kasih Cinta Tzu Chi Jakarta Barat, yang akan dilaksanakan pada Desember 2024 - Januari 2025, dengan lampiran: 										
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 5%;">No</th> <th style="width: 35%;">Nama</th> <th style="width: 15%;">Nim</th> <th style="width: 45%;">Tema Penelitian</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1</td> <td>Dhewitry Elda Farahkeyllah</td> <td style="text-align: center;">2115201051</td> <td>Pengaruh Penggunaan Kit Remaja Sebagai Media Edukasi Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Menghadapi Banjir di SMA Kasih Cinta Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024</td> </tr> </tbody> </table>			No	Nama	Nim	Tema Penelitian	1	Dhewitry Elda Farahkeyllah	2115201051	Pengaruh Penggunaan Kit Remaja Sebagai Media Edukasi Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Menghadapi Banjir di SMA Kasih Cinta Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024
No	Nama	Nim	Tema Penelitian							
1	Dhewitry Elda Farahkeyllah	2115201051	Pengaruh Penggunaan Kit Remaja Sebagai Media Edukasi Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Menghadapi Banjir di SMA Kasih Cinta Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024							
<ol style="list-style-type: none"> Demikian untuk dimaklumi. 										
Tembusan : <u>Wakil Ketua I STIKes RSPAD Gatot Soebroto</u>	Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto  Dr. Didin Syaefudin, SKp, SH, MARS NIDK 8995220021									

Lampiran 3 Surat Keterangan dari Pimpinan Lokasi Penelitian

	YAYASAN BUDDHA TZU CHI WIYATA INDONESIA SEKOLAH CINTA KASIH TZU CHI (KB - TK - SD - SMP - SMK - SMA) Jln. Kamal Raya Outer Ring Road No.20, Cengkareng Timur - Jakarta Barat 11730 Telp. 021-5439 7565, 5439 7462, Fax : 021-5439 7573 e-mail : sekretariat@cintakasihTZUCHI.sch.id // www.cintakasihTZUCHI.sch.id
No : 097.1/SMACKTC/XII/2024 Lamp : - Hal : Balasan Permohonan Izin Penelitian	12 Desember 2024
Yth: Ketua STIKes RSPAD Gatot Soebroto Di Tempat	
Dengan hormat, Sehubungan dengan surat permohonan penelitian yang kami terima dari STIKes RSPAD Gatot Soebroto bernomor B/569/XII/2024 tanggal 2 Desember 2024, mengenai permohonan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswi atas nama :	
Nama : Dhewitry Elda Farahkeyllah NIM : 2115201051	
dengan Tema Penelitian “Pengaruh Penggunaan Kit Remaja Sebagai Media Edukasi Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan Menghadapi Banjir di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024”.	
Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswi tersebut untuk melakukan penelitian tersebut di SMA Cinta Kasih Tzu Chi.	
Demikian surat balasan dari kami, kami ucapkan terimakasih.	
Hormat Kami Kepala SMA Cinta Kasih Tzu chi  Purwanto, M.Pd	

Lampiran 4 Instrumen Pengumpulan Data

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rina Maharani Yaniton

No. Telp : 0812 8855 3737

Alamat : Sekolah Cinta Kasih Tzu Chi, Cengkareng

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai mekanisme, tujuan dan manfaat penelitian ini yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Kit Remaja Sebagai Media Edukasi Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan dalam Menghadapi Banjir Di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024." maka dengan ini saya menyatakan:

BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA

Untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Jakarta, 12 Desember 2024

Peneliti

Responden

(Dra. Widy Eka Farah Keyulah)

(Rina M. Yaniton)

KISI-KISI INSTRUMEN KUESIONER PENGETAHUAN
“PENGARUH PENYULUHAN KIT REMAJA TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP KESIAPSIAGAAN DALAM
MENGHADAPI BANJIR DI SMA CINTA KASIH TZU CHI
JAKARTA BARAT TAHUN 2024”

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
Tingkat Pengetahuan	1. Pengetahuan (C1)	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi bencana - Definisi bencana banjir - Definisi kesiapsiagaan - Definisi kit remaja - Pemahaman kesiapsiagaan - Pemahaman kit remaja 	1,2,3,4,7,8
	2. Pemahaman (C2)	<ul style="list-style-type: none"> - Faktor penyebab terjadinya banjir - Risiko yang ditimbulkan akibat bencana banjir 	10,17
	3. Penerapan (C3)	<ul style="list-style-type: none"> - Upaya mengantisipasi bencana banjir 	6,11,13,14,15,16, 18,19

LEMBAR KUESIONER PENGETAHUAN

Keterangan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan Pengetahuan	SS	S	TS	STS
1. (+)	Bencana merupakan peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat	5	4	2	1
2. (+)	Banjir merupakan peristiwa terbenamnya daratan oleh air yang meluap kesekitarnya	5	4	2	1
3. (+)	Kesiapsiagaan merupakan upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi bencana	5	4	2	1
4. (+)	Kit remaja merupakan kumpulan alat yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan remaja di situasi bencana	5	4	2	1
5. (-)	Kit remaja tidak perlu disiapkan sebelum terjadinya bencana banjir	1	2	4	5
6. (+)	Obat-obatan, pakaian, dan alat mandi merupakan kebutuhan yang paling utama pada kit remaja	5	4	2	1
7. (+)	Remaja penting mengetahui tentang kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir	5	4	2	1

8. (-)	Kurangnya daerah resapan air bukan termasuk dalam penyebab utama terjadinya bencana banjir	1	2	4	5
9. (+)	Remaja memiliki peran penting dalam mengantisipasi bencana banjir	5	4	2	1
10. (+)	Kit remaja penting disiapkan untuk menghadapi bencana banjir	5	4	2	1
11. (+)	Remaja dapat mengurangi ancaman dari bencana banjir dengan mempersiapkan kit remaja	5	4	2	1
12. (+)	Mengikuti jalur evakuasi merupakan upaya yang seharusnya dilakukan ketika terjadi banjir	5	4	2	1
13. (+)	Remaja mengetahui tentang apa yang harus dilakukan ketika bencana banjir	5	4	2	1
14. (-)	Remaja tidak akan mengalami kekerasan seksual ketika terjadi bencana banjir	1	2	4	5
15. (+)	Remaja penting untuk mengetahui kesiapsiagaan dalam mengantisipasi ancaman yang di timbulkan dari bencana banjir	5	4	2	1
16. (+)	Tas kit remaja penting di letakkan di tempat yang mudah dijangkau	5	4	2	1

**KISI-KISI INSTRUMEN KUESIONER SIKAP
KESIAPSIAGAAN**

**“PENGARUH PENYULUHAN KIT REMAJA TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP KESIAPSIAGAAN DALAM
MENGHADAPI BANJIR DI SMA CINTA KASIH TZU CHI
JAKARTA BARAT TAHUN 2024”**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Nomor Soal
Sikap	1. Menerima	Ketersediaan remaja untuk mempelajari upaya kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir	1,2,11,12
	2. Merespon	Merespon terhadap informasi atau berita mengenai bencana banjir yang akan terjadi	5,8,16,19
	3. Menghargai	Ikut berpartisipasi kegiatan penyuluhan tentang kit remaja dalam kesiapsiagaan menghadapi banjir	3,6,10,14,17,20
	4. Bertanggung Jawab	Memiliki rasa bertanggungjawab atas keselamatan	7,9,15

		diri sendiri, keluarga, dan Masyarakat sebagai upaya kesiapsiagaan	
--	--	--	--

LEMBAR KUESIONER SIKAP KESIAPSIAGAAN

Keterangan jawaban:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pertanyaan Sikap Kesiapsiagaan	SS	S	TS	STS
1. (+)	Saya bersedia mempelajari upaya pencegahan bencana banjir	5	4	2	1
2. (-)	Saya tidak bersedia ikut serta dalam kegiatan penyuluhan kit remaja dalam menghadapi banjir	1	2	4	5
3. (+)	Tempat tinggal saya sebaiknya memiliki peralatan kesiapsiagaan untuk mengantisipasi jika terjadi bencana banjir	5	4	2	1
4. (+)	Saya mengetahui tanda-tanda akan terjadinya banjir	5	4	2	1
5. (+)	Saya sebaiknya terlibat aktif dalam persiapan bencana banjir	5	4	2	1
6. (+)	Saya perlu waspada terhadap ancaman bahaya bencana banjir	5	4	2	1
7. (+)	Apabila ada sosialisasi kebencanaan, saya perlu mengikuti dan menyebarkan informasi yang didapat	5	4	2	1

8. (+)	Jika ada kegiatan membersihkan saluran air di lingkungan tempat tinggal saya maka saya akan ikut serta karena kegiatan tersebut merupakan salah satu upaya kesiapsiagaan menghadapi banjir	5	4	2	1
9. (-)	Saya tidak perlu memiliki pengetahuan tentang upaya kesiapsiagaan bencana banjir	1	2	4	5
10. (+)	Saya bersedia mempelajari kesiapsiagaan sebagai pengurangan risiko bencana banjir	5	4	2	1
11. (+)	Saya bersedia menyiapkan kit remaja sebagai upaya kesiapsiagaan menghadapi bencana banjir	5	4	2	1
12. (+)	Saya bersedia untuk menyimpan kit remaja di tempat yang mudah di jangkau	5	4	2	1
13. (-)	Saya akan berdiam diri di rumah pada saat ada bencana banjir	1	2	4	5
14. (+)	Apabila banjir terjadi saya bersedia untuk menghubungi nomor telepon darurat	5	4	2	1
15. (-)	Saya tidak bersedia membawa barang-barang penting sebagai upaya kesiapsiagaan bencana banjir	1	2	4	5
16. (+)	Saya bersedia untuk memantau perkembangan cuaca ketika bencana banjir	5	4	2	1
17. (+)	Saya bersedia menyiapkan kartu pengenal sebagai dokumen penting ketika bencana banjir	5	4	2	1

Lampiran 5 Surat Lolos Kaji Etik dari Institusi/ Instansi (*Ethical Clearance/Ethical Approval*)

	<p>Komite Etik Penelitian <i>Research Ethics Committee</i></p> <p>Surat Layak Etik <i>Research Ethics Approval</i></p> <p>No:000092/STIKes RSPAD Gatot Soebroto/2025</p>	
<p>Peneliti Utama <i>Principal Investigator</i></p> <p>Peneliti Anggota <i>Member Investigator</i></p> <p>Nama Lembaga <i>Name of The Institution</i></p> <p>Judul <i>Title</i></p>	<p>: Dbewitry Elda FarahKeyllah</p> <p>: Febri Annisaa, S.ST., M.Keb Illa Arinta, S.ST., M.Kes</p> <p>: STIKES RSPAD Gatot Subroto</p> <p>: Pengaruh Penggunaan Kit Remaja Sebagai Media Edukasi Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Kesiapsiagaan Dalam Menghadapi Banjir Di SMA Cinta Kasih Tzu Chi Jakarta Barat Tahun 2024 <i>The Influence of Using Dignity Kit as a Media for Educational Counseling on Knowledge and Attitudes of Preparedness in Facing Floods at Cinta Kasih Tzu Chi High School, West Jakarta in 2024</i></p>	
<p>Atas nama Komite Etik Penelitian (KEP), dengan ini diberikan surat layak etik terhadap usulan protokol penelitian, yang didasarkan pada 7 (tujuh) Standar dan Pedoman WHO 2011, dengan mengacu pada pemenuhan Pedoman CIOMS 2016 (lihat lampiran). <i>On behalf of the Research Ethics Committee (REC), I hereby give ethical approval in respect of the undertakings contained in the above mention research protocol. The approval is based on 7 (seven) WHO 2011 Standard and Guidance part III, namely Ethical Basis for Decision-making with reference to the fulfilment of 2016 CIOMS Guideline (see enclosed).</i></p> <p>Kelayakan etik ini berlaku satu tahun efektif sejak tanggal penerbitan, dan usulan perpanjangan diajukan kembali jika penelitian tidak dapat diselesaikan sesuai masa berlaku surat kelayakan etik. Perkembangan kemajuan dan selesainya penelitian, agar dilaporkan. <i>The validity of this ethical clearance is one year effective from the approval date. You will be required to apply for renewal of ethical clearance on a yearly basis if the study is not completed at the end of this clearance. You will be expected to provide mid progress and final reports upon completion of your study. It is your responsibility to ensure that all researchers associated with this project are aware of the conditions of approval and which documents have been approved.</i></p> <p>Setiap perubahan dan alasannya, termasuk indikasi implikasi etis (jika ada), kejadian tidak diinginkan serius (KTD/KTDS) pada partisipan dan tindakan yang diambil untuk mengatasi efek tersebut; kejadian tak terduga lainnya atau perkembangan tak terduga yang perlu diberitahukan; ketidakmampuan untuk perubahan lain dalam personel penelitian yang terlibat dalam proyek, wajib dilaporkan. <i>You require to notify of any significant change and the reason for that change, including an indication of ethical implications (if any); serious adverse effects on participants and the action taken to address those effects; any other unforeseen events or unexpected developments that merit notification; the inability to any other change in research personnel involved in the project.</i></p>		
<p>Masa berlaku: 10 January 2025 - 10 January 2026</p>		<p>10 January 2025 Chair Person</p>  <p>Ns. Meuli Primananda, S.Kep</p>
<p>generated by digTEPP: id 2025-01-10</p>		

Lampiran 6 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

a. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pengetahuan

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Total	
X01	Pearson Correlation	1	.762	.366	.563	.373	.441	.510	.523	.339	.311	.339	.522	.420	.394	.447	.442	.303	.500	.450	.280	.709	
	Sig. (2-tailed)		.000	.112	.010	.051	.022	.008	.011	.148	.182	.140	.068	.084	.056	.058	.191	.195	.025	.046	.229	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X02	Pearson Correlation	.762	1	.366	.423	.154	.226	.391	.523	.339	.117	.044	.436	.420	.186	.315	.196	.303	.500	.450	.280	.709	
	Sig. (2-tailed)	.000		.112	.065	.338	.088	.011	.148	.182	.853	.056	.068	.437	.174	.407	.195	.195	.025	.046	.229	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X03	Pearson Correlation	.366	.366	1	.563	.181	.384	.341	.502	.297	.232	.172	.129	.561	.784	.666	.422	.252	.206	.623	.134	.620	
	Sig. (2-tailed)	.112	.112		.010	.445	.091	.144	.023	.324	.468	.580	.110	.000	.000	.068	.283	.000	.068	.380	.005	.700	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X04	Pearson Correlation	.563	.423	.563	1	.130	.573	.841	.423	.359	.518	.436	0.0	.764	.735	.699	.436	.398	.211	.571	.111	.786	
	Sig. (2-tailed)	.010	.060	.010		.580	.000	.006	.120	.051	1.0	0.0	0.0	.000	.000	.056	.063	.950	.084	.350	.640	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X05	Pearson Correlation	.373	.154	.181	.130	1	.114	.049	.066	.078	.088	.011	.067	.035	.219	.230	.124	.046	.099	.119	.389	.176	
	Sig. (2-tailed)	.105	.518	.445	.580		.638	.837	.787	.743	.940	.798	.779	.885	.353	.800	.846	.696	.619	.619	.090	.459	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X06	Pearson Correlation	.441	.226	.384	.573	.181	1	.678	.441	.262	.729	.643	.099	.776	.655	.573	.738	.271	.531	.611	.276	.821	
	Sig. (2-tailed)	.053	.330	.090	.006	.330		.005	.250	.000	.670	.000	.000	.000	.000	.000	.240	.010	.000	.240	.000	.230	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X07	Pearson Correlation	.510	.391	.341	.384	.341	.678	1	.391	.163	.474	.363	.155	.849	.500	.595	.605	.338	.557	.496	.070	.754	
	Sig. (2-tailed)	.008	.022	.046	.046	.046			.391	.163	.474	.363	.155	.849	.500	.595	.605	.338	.557	.496	.070	.754	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

	Sig. (2-tailed)	.022	.081	.140	.000	.830	.000		.088	.495	.035	.115	.000	.020	.000	.000	.140	.010	.020	.760	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X08	Pearson Correlation	.524	.524	.502	.423	.066	.441	.391	.461	.214	.487	.436	.420	.394	.315	.565	.415	.500	.450	.180	.668	.770
	Sig. (2-tailed)	.011	.011	.020	.067	.058	.088		.044	.360	.035	.056	.068	.084	.170	.009	.060	.020	.044	.420	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X09	Pearson Correlation	.339	.339	.297	.359	.078	.263	.164	.468	.188	.428	.436	.115	.274	.025	.025	.533	.120	.013	.096	.098	.818
	Sig. (2-tailed)	.143	.143	.200	.127	.742	.254	.490	.044	.427	.060	.056	.622	.241	.919	.919	.016	.609	.946	.680	.680	.066
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X10	Pearson Correlation	.114	.049	.066	.078	.088	.011	.067	.035	.219	.230	.124	.046	.099	.119	.389	.176	.099	.119	.389	.176	.466
	Sig. (2-tailed)	.182	.620	.440	.320	.940	.000	.033	.364	.420	.011	.810	.020	.010	.040	.050	.310	.700	.020	.040	.010	.110
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X11	Pearson Correlation	.339	.154	.181	.130	.130	.573	.841	.423	.359	.518	.436	.099	.776	.655	.573	.738	.271	.531	.611	.276	.821
	Sig. (2-tailed)	.105	.518	.445	.580	.000	.110	.003	.060	.110	.030	.600	.000	.000	.000	.000	.240	.010	.000	.240	.000	.230
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X12	Pearson Correlation	.524	.524	.502	.423	.066	.441	.391	.461	.214	.487	.436	.420	.394	.315	.565	.415	.500	.450	.180	.668	.770
	Sig. (2-tailed)	.011	.011	.020	.067	.058	.088		.044	.360	.035	.056	.068	.084	.170	.009	.060	.020	.044	.420	.001	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X13	Pearson Correlation	.423	.154	.181	.130	.130	.573	.841	.423	.359	.518	.436	.099	.776	.655	.573	.738	.271	.531	.611	.276	.821
	Sig. (2-tailed)	.060	.060	.010	.000	.880	.000	.006	.820	.020	.086	.860	.000	.000	.000	.000	.260	.000	.000	.530	.000	.530
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X14	Pearson Correlation	.391	.154	.181	.130	.130	.573	.841	.423	.359	.518	.436	.099	.776	.655	.573	.738	.271	.531	.611	.276	.821
	Sig. (2-tailed)	.084	.430	.000	.000	.350	.000	.020	.080	.240	.010	.260	.000	.000	.000	.000	.630	.430	.000	.380	.000	.750
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

X06	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.240 .308 20	.258 .272 20	.137 .566 20	.137 .566 20	.647 .002 20	1 .272 20	.258 .002 20	.657 .368 20	.213 .020 20	.515 .000 20	.258 .272 20	.281 .231 20	.315 .177 20	.382 .097 20	.386 .092 20	.005 .962 20	.133 .575 20	.138 .562 20	.563 .010 20	.206 .385 20	.522 .018 20
X07	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.698 .001 20	.744 .000 20	.666 .530 20	.149 .056 20	.434 .272 20	.258 .272 20	1 .000 20	.724 .813 20	.057 .143 20	.340 .000 20	.744 .000 20	.801 .000 20	.070 .770 20	.520 .019 20	.345 .136 20	.010 .967 20	.092 .706 20	.498 .026 20	.212 .368 20	.388 .096 20	.532 .018 20
X08	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.691 .001 20	.724 .000 20	.657 .642 20	.110 .643 20	.636 .000 20	.657 .000 20	1 .690 20	.724 .690 20	.092 .008 20	.573 .008 20	.724 .000 20	.767 .000 20	.282 .229 20	.645 .001 20	.557 .734 20	.080 .437 20	.184 .420 20	.191 .000 20	.617 .004 20	.401 .080 20	.754 .000 20
X09	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.246 .295 20	.172 .468 20	.091 .702 20	.213 .368 20	.082 .712 20	.213 .368 20	.057 .810 20	.092 .890 20	1 .034 20	.477 .468 20	.172 .468 20	.091 .702 20	.547 .013 20	.351 .124 20	.124 .815 20	.605 .000 20	.661 .071 20	.406 .076 20	.176 .471 20	.068 .000 20	.467 .038 20
X10	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.637 .002 20	.656 .002 20	.515 .020 20	.515 .020 20	.814 .000 20	.515 .020 20	.340 .143 20	.573 .038 20	.477 .034 20	1 .000 20	.656 .002 20	.598 .005 20	.097 .685 20	.197 .404 20	.272 .246 20	.622 .003 20	.409 .079 20	.144 .546 20	.746 .000 20	.683 .001 20	.878 .000 20
X11	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.943 .000 20	1.000 .000 20	.801 .270 20	.258 .002 20	.631 .270 20	.258 .002 20	.744 .000 20	.724 .000 20	.172 .468 20	.656 .000 20	1 .000 20	.937 .000 20	.245 .299 20	.520 .091 20	.289 .252 20	.259 .852 20	.259 .852 20	.182 .046 20	.637 .000 20	.683 .000 20	.850 .000 20

X12	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.889 .000 20	.937 .000 20	.856 .000 20	.137 .566 20	.647 .002 20	.281 .231 20	.801 .000 20	.767 .070 20	.092 .770 20	.598 .000 20	.937 .000 20	1 .586 20	.130 .066 20	.594 .009 20	.386 .092 20	.311 .182 20	.254 .279 20	.305 .190 20	.653 .002 20	.733 .000 20	.839 .000 20	
X13	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.184 .439 20	.245 .299 20	.056 .816 20	.107 .652 20	.315 .177 20	.070 .770 20	.281 .231 20	.547 .035 20	.092 .890 20	.245 .299 20	.130 .439 20	1 .586 20	.1 .066 20	.764 .009 20	.159 .091 20	.094 .076 20	.558 .616 20	.118 .099 20	.058 .808 20	.176 .457 20	.294 .038 20	
X14	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.454 .042 20	.520 .019 20	.382 .097 20	.254 .279 20	.123 .605 20	.382 .097 20	.520 .019 20	.645 .001 20	.358 .124 20	.197 .404 20	.520 .019 20	.594 .006 20	1 .066 20	.764 .009 20	1 .032 20	.479 .602 20	.124 .059 20	.429 .404 20	.197 .258 20	.265 .604 20	.124 .014 20	.541 .014 20
X15	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.165 .487 20	.269 .252 20	.386 .092 20	.264 .452 20	.177 .091 20	.386 .091 20	.345 .134 20	.557 .016 20	.124 .815 20	.272 .246 20	.269 .252 20	.386 .092 20	1 .032 20	.159 .091 20	.479 .602 20	.045 .852 20	.445 .046 20	.106 .655 20	.318 .179 20	.164 .495 20	.465 .039 20	
X16	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.271 .248 20	.289 .217 20	.206 .385 20	.522 .016 20	.321 .167 20	.005 .967 20	.010 .737 20	.080 .000 20	.601 .000 20	.622 .003 20	.289 .217 20	.311 .182 20	1 .032 20	.094 .692 20	.124 .852 20	.045 .012 20	.541 .455 20	.144 .130 20	.346 .015 20	.537 .015 20	.523 .018 20	
X17	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	.251 .285 20	.252 .285 20	.133 .575 20	.133 .575 20	.053 .825 20	.133 .575 20	.092 .701 20	.186 .431 20	.665 .009 20	.402 .079 20	.252 .285 20	.251 .285 20	1 .032 20	.405 .069 20	.429 .059 20	.445 .044 20	.541 .014 20	1 .324 20	.233 .067 20	.417 .431 20	.188 .018 20	.521 .018 20

X18	Pearson Correlation	.072	.182	.138	.113	.146	.138	.498	.191	.406	.144	.182	.305	.118	.197	.106	.144	.233	1	.013	.224	.033
	Sig. (2-tailed)	.764	.443	.562	.635	.540	.562	.026	.420	.076	.546	.443	.190	.619	.404	.655	.545	.324		.956	.343	.890
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X19	Pearson Correlation	.629	.637	.563	.473	.849	.563	.213	.617	.171	.746	.637	.653	.058	.265	.318	.346	.417	.013	1	.742	.827
	Sig. (2-tailed)	.003	.003	.010	.035	.000	.010	.368	.004	.471	.000	.003	.000	.802	.258	.178	.135	.067	.956		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
X20	Pearson Correlation	.651	.667	.627	.522	.780	.206	.388	.401	.067	.683	.667	.733	.176	.124	.164	.537	.186	.224	1	.742	.728
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.003	.018	.000	.385	.091	.085	.780	.001	.000	.007	.452	.600	.495	.015	.433	.340		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.823	.850	.714	.368	.773	.522	.532	.754	.467	.878	.850	.839	.294	.541	.465	.523	.521	.033	1	.827	.728
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.110	.000	.018	.016	.000	.038	.000	.000	.000	.208	.014	.039	.018	.018	.890		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

c. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.905	20

d. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Sikap Kesiapsiagaan

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	20

Lampiran 7 Master Tabel Hasil Pengolahan Data

a. Master Tabel Pengetahuan PreTest

No	Nama	Kode	Usia	Nilai Item Soal																Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Sherin	1	16	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	77
2	Evelyn	2	16	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	62
3	Christal	3	17	4	5	5	4	2	4	5	5	5	4	5	4	2	1	5	4	64
4	Cecilia	4	16	5	5	5	5	1	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	69
5	Stella	5	16	5	5	5	4	1	4	5	1	5	5	4	5	5	1	5	5	65
6	Tiffany	6	16	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	5	70
7	Samantha	7	16	4	5	4	5	2	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	66
8	Monica	8	16	4	4	5	5	4	5	5	1	4	4	5	5	5	1	5	5	67
9	Felice	9	17	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
10	Ayu	10	16	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	72
11	Jennifer	11	16	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	73
12	Jocelyn	12	17	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	72
13	Brenda	13	17	5	5	5	4	4	5	4	2	5	4	4	5	4	4	4	5	69
14	Keiryn	14	16	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	62
15	Cherrin	15	16	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	65
16	Mischa	16	16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	66
17	Velin	17	16	4	5	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	62
18	Latisha	18	16	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66
19	Beatrice	19	16	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	2	2	4	65
20	Diandra	20	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
21	Vania	21	16	4	5	5	5	5	5	5	2	4	5	1	5	4	4	4	5	68
22	Prisa	22	16	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	65
23	Felicia	23	16	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	61
24	Jessika	24	16	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	69
25	Kezia	25	16	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	5	4	4	5	5	73
26	Indah	26	17	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	70
27	Angie	27	16	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	70
28	Veronica	28	16	5	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	5	4	4	4	4	67
29	Vanessa	29	16	4	5	4	4	4	5	5	2	4	4	4	4	5	1	5	5	65
30	Aurelia	30	16	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	69
31	Wynne	31	16	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	72
32	Gwen	32	16	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	72
33	Karina	33	16	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	63
34	Eilleen	34	16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	75
35	Martha	35	16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	76

36	Tania	36	16	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	4	4	4	5	71
37	Michelle	37	16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	77
38	Kalyana	38	16	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	5	5	4	5	5	67	
39	Violeta	39	16	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	5	4	65	
40	Barbara	40	16	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	59	
41	Bellinda	41	16	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	4	60	
42	Stefani	42	16	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	
43	Cevilla	43	17	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	79	
44	Natasya	44	16	5	5	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	62	
45	Thalita	45	16	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	62	
46	Prisca	46	16	5	5	5	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	1	5	5	66	
47	Jocela	47	16	4	4	5	5	5	5	5	2	5	5	2	5	5	2	5	5	69	
48	Angelina	48	16	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	70	
49	Felita	49	16	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	74	
50	Pundarika	50	16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	79	
51	Hosana	51	16	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	1	4	2	4	2	1	46	
52	Elizabeth	52	16	2	4	4	4	5	2	1	2	5	2	1	2	2	2	2	4	44	
53	Shakira	53	16	5	5	4	4	4	4	5	2	5	4	4	4	4	1	5	5	65	
54	Khanti	54	16	4	2	2	5	2	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	47	
55	Trixie	55	16	5	4	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	2	2	1	2	47	
56	Gloria	56	16	4	5	4	2	2	2	4	5	2	1	2	5	4	2	2	1	47	

b. Master Tabel Pengetahuan PostTest

No	Nama	Kode	Usia	Nilai Item Soal																Total	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Sherin	1	16	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
2	Evelyn	2	16	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	70
3	Christal	3	17	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	74
4	Cecilia	4	16	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	73
5	Stella	5	16	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	76
6	Tiffany	6	16	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	74
7	Samant ha	7	16	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	72
8	Monica	8	16	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	1	5	5	4	72
9	Felice	9	17	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	73
10	Ayu	10	16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	79
11	Jennifer	11	16	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	75
12	Jocelyn	12	17	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	72
13	Brenda	13	17	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	72
14	Keiryn	14	16	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
15	Cherrin	15	16	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	71
16	Mischa	16	16	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	69
17	Velin	17	16	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	68
18	Latisha	18	16	4	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	69
19	Beatrice	19	16	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	4	72

20	Diandra	20	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	66
21	Vania	21	16	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	74
22	Prisa	22	16	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	70
23	Felicia	23	16	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	69
24	Jessika	24	16	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	72
25	Kezia	25	16	5	5	5	5	4	5	5	2	4	5	5	5	4	4	5	5	73
26	Indah	26	17	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	73
27	Angie	27	16	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	72
28	Veronica	28	16	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	72
29	Vanessa	29	16	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	73
30	Aurelia	30	16	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	70
31	Wynne	31	16	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	73
32	Gwen	32	16	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	74
33	Karina	33	16	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	71
34	Eilleen	34	16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	77
35	Martha	35	16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	76
36	Tania	36	16	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	75
37	Michelle	37	16	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	79
38	Kalyana	38	16	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	72
39	Violeta	39	16	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	71
40	Barbara	40	16	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	72
41	Bellinda	41	16	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	68
42	Stefani	42	16	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	4	70
43	Cevilla	43	17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
44	Natasya	44	16	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	72
45	Thalita	45	16	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	68
46	Prisca	46	16	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	74
47	Jocela	47	16	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	76
48	Angelina	48	16	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	70
49	Felita	49	16	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	75
50	Pundari	50	16	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	78
51	Hosana	51	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	66
52	Elizabeth	52	16	2	5	5	5	5	4	4	4	5	2	4	5	5	5	4	5	69
53	Shakira	53	16	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	73
54	Khanti	54	16	4	5	4	5	5	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	68
55	Trixie	55	16	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	70
56	Gloria	56	16	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	4	4	4	4	66

c. Master Tabel Sikap Kesiapsiagaan PreTest

No	Nama	Kode	Usia	Nilai Item Soal																	Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Sherin	1	16	5	1	5	1	4	4	2	2	4	4	5	5	4	4	5	4	5	64
2	Evelyn	2	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	66
3	Christal	3	17	5	5	4	2	5	5	4	4	5	5	2	2	4	2	4	5	4	67
4	Cecilia	4	16	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	4	1	4	5	72
5	Stella	5	16	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	76
6	Tiffany	6	16	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	61
7	Samantha	7	16	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	74
8	Monica	8	16	5	4	5	2	5	5	4	5	4	5	5	5	1	5	4	5	5	74
9	Felice	9	17	5	5	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	4	4	62
10	Ayu	10	16	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
11	Jennifer	11	16	4	4	4	4	4	5	5	2	4	5	5	5	2	4	5	4	5	71
12	Jocelyn	12	17	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	2	4	4	4	70
13	Brenda	13	17	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	60
14	Keiryn	14	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
15	Cherrin	15	16	4	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
16	Mischa	16	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
17	Velin	17	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
18	Latisha	18	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	64
19	Beatrice	19	16	5	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	61
20	Diandra	20	17	5	4	4	1	2	5	4	5	4	4	2	2	4	4	2	4	2	58
21	Vania	21	16	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	75
22	Prisa	22	16	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	72
23	Felicia	23	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	64
24	Jessika	24	16	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	70
25	Kezia	25	16	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	2	2	5	4	4	65
26	Indah	26	17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	68
27	Angie	27	16	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	74
28	Veronica	28	16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	70
29	Vanessa	29	16	4	2	4	1	5	4	2	4	1	5	5	4	2	1	4	5	2	55
30	Aurelia	30	16	2	5	4	5	4	5	4	4	4	2	2	4	5	1	2	5	4	62
31	Wynne	31	16	2	4	5	2	1	4	2	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	54
32	Gwen	32	16	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	74
33	Karina	33	16	4	5	2	2	2	4	1	5	2	4	4	2	4	4	2	1	2	50
34	Eilleen	34	16	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	75
35	Martha	35	16	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	78
36	Tania	36	16	2	2	1	2	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	1	1	50
37	Michelle	37	16	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	72
38	Kalyana	38	16	4	5	4	2	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	74
39	Violeta	39	16	2	1	2	4	1	5	2	4	4	2	1	4	5	2	4	4	2	49
40	Barbara	40	16	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	61
41	Bellinda	41	16	5	5	5	5	4	4	4	2	5	4	4	2	4	4	5	4	4	70
42	Stefani	42	16	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	72
43	Cevilla	43	17	5	4	2	4	1	5	5	4	2	2	5	4	4	4	5	4	2	62
44	Natasya	44	16	2	5	4	4	1	2	5	4	5	4	4	2	2	4	4	2	4	58
45	Thalita	45	16	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	76
46	Prisca	46	16	4	4	4	4	5	2	5	1	4	4	2	2	5	5	4	2	4	61
47	Jocela	47	16	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	61
48	Angelina	48	16	5	4	5	5	4	4	2	4	1	5	5	4	5	4	4	4	4	69

49	Felita	49	16	2	5	4	4	1	2	5	4	5	4	4	2	2	4	4	2	4	58
50	Pundarika	50	16	4	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	72
51	Hosana	51	16	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	69
52	Elizabeth	52	16	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	78
53	Shakira	53	16	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
54	Khanti	54	16	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	61
55	Trixie	55	16	5	1	5	1	4	4	2	2	4	4	5	5	4	4	5	4	5	64
56	Gloria	56	16	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	78

d. Master Tabel Sikap Kesiapsiagaan PostTest

No	Nama	Kode	Usia	Nilai Item Soal																	Total
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	Sherin	1	16	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	79
2	Evelyn	2	16	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	73
3	Christal	3	17	5	5	4	2	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	75
4	Cecilia	4	16	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	2	4	5	76
5	Stella	5	16	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	80
6	Tiffany	6	16	4	4	4	4	2	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	69
7	Samantha	7	16	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	77
8	Monica	8	16	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	81
9	Felice	9	17	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	4	76
10	Ayu	10	16	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
11	Jennifer	11	16	4	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	77
12	Jocelyn	12	17	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	75
13	Brenda	13	17	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	5	5	4	5	4	69
14	Keiryn	14	16	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	73
15	Cherrin	15	16	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	76
16	Mischa	16	16	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	77
17	Velin	17	16	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	76
18	Latisha	18	16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	65
19	Beatrice	19	16	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	76
20	Diandra	20	17	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	79
21	Vania	21	16	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	78
22	Prisa	22	16	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	73
23	Felicia	23	16	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	76
24	Jessika	24	16	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	77
25	Kezia	25	16	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	74
26	Indah	26	17	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	72
27	Angie	27	16	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	76
28	Veronica	28	16	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	74
29	Vanessa	29	16	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	77
30	Aurelia	30	16	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	75
31	Wynne	31	16	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	77
32	Gwen	32	16	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	78
33	Karina	33	16	4	5	5	5	5	4	2	5	4	4	4	5	4	4	4	2	5	71
34	Eilleen	34	16	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	5	76
35	Martha	35	16	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	78
36	Tania	36	16	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	5	70
37	Michelle	37	16	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	74
38	Kalyana	38	16	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	78
39	Violeta	39	16	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	78

40	Barbara	40	16	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	73
41	Bellinda	41	16	4	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	75
42	Stefani	42	16	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	76
43	Cevilla	43	17	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	4	4	5	5	4	5	76
44	Natasya	44	16	2	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	73
45	Thalita	45	16	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	74
46	Prisca	46	16	5	4	4	4	5	2	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	74
47	Jocela	47	16	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	63
48	Angelina	48	16	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	76
49	Felita	49	16	5	5	4	4	5	2	5	4	5	5	4	2	5	4	4	5	4	72
50	Pundarika	50	16	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4	75
51	Hosana	51	16	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	73
52	Elizabeth	52	16	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	80
53	Shakira	53	16	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	81
54	Khanti	54	16	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	65
55	Trixie	55	16	2	1	4	4	4	4	2	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	66
56	Gloria	56	16	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	78

e. Master Tabel Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan PreTest

NO	NAMA	KODE	USIA	PENGETAHUAN			SIKAP		
				BAIK	CUKUP	KURANG	BAIK	CUKUP	KURANG
1	Sherin	1	16	96%				75%	
2	Evelyn	2	16		78%			78%	
3	Christal	3	17	80%				79%	
4	Cecilia	4	16	86%			85%		
5	Stella	5	16	81%			89%		
6	Tiffany	6	16	88%				72%	
7	Samantha	7	16	83%			87%		
8	Monica	8	16	84%			87%		
9	Felice	9	17	85%				73%	
10	Ayu	10	16	90%			95%		
11	Jennifer	11	16	91%			84%		
12	Jocelyn	12	17	90%			82%		
13	Brenda	13	17	86%				71%	
14	Keiryn	14	16		78%		80%		
15	Cherrin	15	16	81%			80%		
16	Mischa	16	16	83%			80%		
17	Velin	17	16		78%		80%		
18	Latisha	18	16	83%				75%	
19	Beatrice	19	16	81%				72%	
20	Diandra	20	17	80%				68%	
21	Vania	21	16	85%			88%		
22	Prisa	22	16	81%			85%		
23	Felicia	23	16		76%			75%	
24	Jessika	24	16	86%			82%		
25	Kezia	25	16	91%				76%	
26	Indah	26	17	88%			80%		
27	Angie	27	16	88%			87%		
28	Veronica	28	16	84%			82%		
29	Vanessa	29	16	81%				65%	

30	Aurelia	30	16	86%				73%	
31	Wynne	31	16	90%				64%	
32	Gwen	32	16	90%			87%		
33	Karina	33	16		79%				59%
34	Eilleen	34	16	94%			88%		
35	Martha	35	16	95%			92%		
36	Tania	36	16	89%					59%
37	Michelle	37	16	96%			85%		
38	Kalyana	38	16	84%			87%		
39	Violeta	39	16	81%					58%
40	Barbara	40	16		74%			72%	
41	Bellinda	41	16		75%		82%		
42	Stefani	42	16	81%			85%		
43	Cevilla	43	17	99%				73%	
44	Natasya	44	16		78%			68%	
45	Thalita	45	16		78%		89%		
46	Prisca	46	16	83%				72%	
47	Jocela	47	16	86%				72%	
48	Angelina	48	16	88%			81%		
49	Felita	49	16	93%				68%	
50	Pundarika	50	16	99%			85%		
51	Hosana	51	16			58%	81%		
52	Elizabeth	52	16			55%	92%		
53	Shakira	53	16	81%			95%		
54	Khanti	54	16			59%		72%	
55	Trixie	55	16			59%		72%	
56	Gloria	56	16			59%	92%		

f. Master Tabel Pengetahuan dan Sikap Kesiapsiagaan PostTest

NO	NAMA	KODE	USIA	PENGETAHUAN			SIKAP		
				BAIK	CUKUP	KURANG	BAIK	CUKUP	KURANG
1	Sherin	1	16	99%			93%		
2	Evelyn	2	16	88%			86%		
3	Christal	3	17	93%			88%		
4	Cecilia	4	16	91%			89%		
5	Stella	5	16	95%			94%		
6	Tiffany	6	16	93%			81%		
7	Samantha	7	16	90%			91%		
8	Monica	8	16	90%			95%		
9	Felice	9	17	91%			89%		
10	Ayu	10	16	99%			95%		
11	Jennifer	11	16	94%			91%		
12	Jocelyn	12	17	90%			88%		
13	Brenda	13	17	90%			81%		

14	Keirynd	14	16	81%			86%		
15	Cherrin	15	16	89%			89%		
16	Mischa	16	16	86%			91%		
17	Velin	17	16	85%			89%		
18	Latisha	18	16	86%			76%		
19	Beatrice	19	16	90%			89%		
20	Diandra	20	17	83%			93%		
21	Vania	21	16	93%			92%		
22	Prisa	22	16	88%			86%		
23	Felicia	23	16	86%			89%		
24	Jessika	24	16	90%			91%		
25	Kezia	25	16	91%			87%		
26	Indah	26	17	91%			85%		
27	Angie	27	16	90%			89%		
28	Veronica	28	16	90%			87%		
29	Vanessa	29	16	91%			91%		
30	Aurelia	30	16	88%			88%		
31	Wynne	31	16	91%			91%		
32	Gwen	32	16	93%			92%		
33	Karina	33	16	89%			84%		
34	Eilleen	34	16	96%			89%		
35	Martha	35	16	95%			92%		
36	Tania	36	16	94%			82%		
37	Michelle	37	16	99%			87%		
38	Kalyana	38	16	90%			92%		
39	Violeta	39	16	89%			92%		
40	Barbara	40	16	90%			86%		
41	Bellinda	41	16	85%			88%		
42	Stefani	42	16	88%			89%		
43	Cevilla	43	17	100%			89%		
44	Natasya	44	16	90%			86%		
45	Thalita	45	16	85%			87%		
46	Prisca	46	16	93%			87%		
47	Jocela	47	16	95%			74%		
48	Angelina	48	16	88%			89%		
49	Felita	49	16	94%			85%		
50	Pundarika	50	16	98%			88%		
51	Hosana	51	16	83%			86%		
52	Elizabeth	52	16	86%			94%		
53	Shakira	53	16	91%			95%		
54	Khanti	54	16	85%			76%		
55	Trixie	55	16	88%			78%		

56	Gloria	56	16	83%			92%		
----	--------	----	----	-----	--	--	-----	--	--

Lampiran 8 Ouput Pengolahan Data

a. Analisis Univariat**Usia**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16 tahun	49	87.5	87.5	87.5
	17 tahun	7	12.5	12.5	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Pengetahuan PreTest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	42	75.0	75.0	75.0
	Cukup	9	16.1	16.1	91.1
	Kurang	5	8.9	8.9	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Pengetahuan PostTest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	56	100.0	100.0	100.0

Sikap PreTest

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	-----------------------

Valid	Baik	30	53.6	53.6	53.6
	Cukup	22	39.3	39.3	92.9
	Kurang	4	7.1	7.1	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Sikap PostTest

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	56	100.0	100.0	100.0

b. Analisis Bivariat

1. Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pengetahuan PreTest	.112	56	.077	.964	56	.090
Pengetahuan PostTest	.104	56	.196	.975	56	.298

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sikap PreTest	.102	56	.200*	.971	56	.197
Sikap PostTest	.102	56	.200*	.975	56	.295

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Kuesioner Pengetahuan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.377	1	110	.243

Test of Homogeneity of Variances

Hasil Kuesioner Sikap Kesiapsiagaan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.548	1	110	.461

3. T-Test

→ T-Test

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PENGETAHUAN PRETEST	1.3393	56	.64036	.08557
	PENGETAGUAN POSTTES	1.0000	56	.00000	.00000
Pair 2	SIKAP PRETEST	1.5357	56	.63143	.08438
	SIKAP POSTTEST	1.0000	56	.00000	.00000

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	PENGETAHUAN PRETEST & PENGETAGUAN POSTTES	56	.	.	.
Pair 2	SIKAP PRETEST & SIKAP POSTTEST	56	.	.	.

Paired Samples Test										
		Paired Differences						Significance		
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	PENGETAHUAN PRETEST - PENGETAGUAN POSTTES	.33929	.64036	.08557	.16780	.51078	3.965	55	<.001	<.001
Pair 2	SIKAP PRETEST - SIKAP POSTTEST	.53571	.63143	.08438	.36662	.70481	6.349	55	<.001	<.001

Paired Samples Effect Sizes

		Standardizer ^a	Point Estimate	95% Confidence Interval	
				Lower	Upper
Pair 1	PENGETAHUAN PRETEST - PENGETAGUAN POSTTES	Cohen's d	.64036	.530	.748
		Hedges' correction	.64926	.523	.797
Pair 2	SIKAP PRETEST - SIKAP POSTTEST	Cohen's d	.63143	.848	1.152
		Hedges' correction	.64020	.837	1.136

a. The denominator used in estimating the effect sizes.
Cohen's d uses the sample standard deviation of the mean difference.
Hedges' correction uses the sample standard deviation of the mean difference, plus a correction factor.

Lampiran 9 Dokumentasi

